



**PENGARUH MOTIVASI DAN CARA BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI  
AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA N 1 KAYEN TAHUN  
AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Cyntia Ayu Vicka**

**NIM 7101408176**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 4 September 2015

Penguji I

Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.  
NIP 197912082006042002

Penguji II

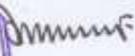
Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.  
NIP 197909232008122001

Penguji III

Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si.  
NIP 198201302009121005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



  
Dr. Wahyono, M.M.  
NIP. 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan buatan orang lain, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2015



Cynthia Ayu Vicka  
NIM 7101408176

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

1. “Kebahagiaan dan tidak kebahagiaan manusia tergantung pada diri sendiri.  
(Abraham lincoln)”
2. “Kunci utama menuju kejayaan adalah dengan membuka pintu menuju kesehatan yang baik, membuka pintu menuju kasih dan cinta, dan membuka pintu menuju persahabatan. (Napoleon Hill)”

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

1. Ayah Ilham Purwanto Utomo dan Bunda Zuliati, yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, doa, dan semangat.
2. Saudara-saudaraku Kak Ariel, Kak Bhella, dan Dek Dhea, terima kasih atas do'a dan motivasinya.
3. Sahabat-sahabatku (Ana, diah, Puji, Kiki dan Ian) yang menuangkan canda-tawa, kebersamaan dan persahabatan.
4. Teman-temanku seperjuangan Educcounting'08
5. Almamaterku.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 KAYEN Tahun Ajaran 2014/2015” dapat terselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari segala pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fatur Rokhman M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si, Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si, dosen pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas.
8. Bapak Suhartono, S.Pd, M.Pd, M.Si, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kayen yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Jumini, S.Pd. Guru Ekonomi-Akuntansi SMA Negeri 1 Kayen yang telah memberikan pengarahan selama penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Meskipun begitu, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, September 2015

Penulis

## SARI

**Ayu Vicka, Cyntia.** 2015. *Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Radiana Setiyani, S.Pd, M.Si. Pembimbing II Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si.

### **Kata kunci: Motivasi Belajar, Cara Belajar, Hasil Belajar**

Hasil belajar ekonomi akuntansi dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Hasil belajar di SMA N 1 Kayen masih rendah, diduga penyebabnya adalah rendahnya motivasi belajar siswa dan cara belajar yang kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar cara belajar ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen tahun ajaran 2014/2015 secara simultan dan parsial.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen sebanyak 109 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X1 yaitu motivasi belajar serta X2 yaitu cara belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan metode angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda yaitu dengan bantuan komputer program SPSS for Windows 16.0.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun parsial. Kontribusi motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar secara simultan sebesar 58,7%. Besarnya pengaruh secara parsial variabel motivasi belajar sebesar 24,3%. Besarnya pengaruh secara parsial variabel cara belajar sebesar 7,39%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Saran bagi siswa yaitu siswa hendaknya selalu berusaha menghadapi kesulitan dalam memecahkan soal-soal, siswa hendaknya membuat jadwal belajar saja, siswa hendaknya belajar sesuai jadwal, dan siswa hendaknya mengulang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

## ABSTRACT

**Ayu Vicka, Cyntia.** 2015. *Effect of Motivation and Learning Method Toward Learning Outcomes Economics Accounting Class XI of Social Science of State Senior High School 1 Kayen Academic Year 2014/2015*. Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor I. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Supervisor II. Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si.

Keywords: Motivation, How to Learn, Learning Outcomes

The results of the economic study accounting is influenced by internal factors are factors originating from within the students and external factors are factors originating from outside the student. Results of study in SMA N 1 Kayen still low, suspected cause is the lack of student motivation and learning styles that are less good. The purpose of this study was to determine the effect of economic motivation to learn how to learn accounting in class XI IPS SMA N 1 Kayen academic year 2014/2015 simultaneously and partially.

This study is a population that is class XI IPS SMA N 1 Kayen as many as 109 students. The variables in this study are the variables X1 and X2 is motivation to learn is how to learn. Data collection method used is the method of documentation and questionnaire method. Data analysis method used is descriptive analysis and multiple regression analysis, namely with SPSS for Windows 16.0.

Results of the analysis showed a positive relationship between motivation to learn and how to learn to learning outcomes either simultaneously or partially. Contributions motivation to learn and how to learn on learning outcomes simultaneously by 58.7%. The amount of influence in partial motivation to learn by 24,3%. The amount of influence in partial way of learning by 7,39%.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Konsep Belajar.....	9
2.1.1 Belajar .....	9
2.1.2 Teori Belajar .....	10
2.1.3 Hasil Belajar .....	12
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12

2.1.5	Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi .....	18
2.1.6	Teori Penilaian Hasil Belajar .....	20
2.2	Konsep Motivasi Belajar.....	21
2.2.1	Pengertian Motivasi Belajar.....	21
2.2.2	Fungsi Motivasi Belajar.....	23
2.2.3	Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	24
2.2.4	Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Di Sekolah .....	24
2.2.5	Manfaat Motivasi Belajar .....	27
2.2.6	Pentingnya Motivasi Dalam Upaya Belajar Dan Pembelajaran	28
2.2.7	Indikator Motivasi Belajar.....	29
2.3	Konsep Cara Belajar .....	29
2.3.1	Pengertian Cara Belajar .....	29
2.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cara Belajar .....	30
2.3.3	Cara Belajar Yang Efektif.....	31
2.3.4	Indikator Cara Belajar.....	33
2.4	Kerangka Berpikir.....	38
2.5	Hipotesis .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	40
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.2.1	Populasi.....	40
3.2.2	Sampel .....	41
3.3	Variabel Penelitian .....	42
3.3.1	Variabel Terikat .....	42
3.3.2	Variabel Bebas .....	43

3.4	Metode Pengumpulan Data .....	44
3.4.1	Metode Dokumentasi .....	44
3.4.2	Metode Angket .....	44
3.5	Metode Analisis Instrumen Uji Coba .....	45
3.5.1	Validitas Instrumen .....	45
3.5.2	Reliabilitas Instrumen .....	48
3.6	Metode Analisis Data .....	49
3.6.1	Analisis Deskriptif .....	49
3.6.1.1	Kategori Variabel Motivasi Belajar .....	50
3.6.1.2	Kategori Variabel Cara Belajar .....	51
3.6.1.3	Kategori Variabel Hasil Belajar .....	52
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial .....	52
3.6.2.1	Uji Prasyarat Analisis.....	52
3.6.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
3.6.2.4	Uji Hipotesis .....	56
3.6.2.5	Koefisien Determinasi Secara Simultan Dan Parsial .....	57

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	58
4.1.1	Analisis Deskriptif .....	58
4.1.1.1	Deskripsi Variabel Motivasi Belajar.....	58
4.1.1.2	Dekripsi Variabel Cara Belajar .....	64
4.1.1.3	Deskripsi Variabel Hasil Belajar.....	70
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	71
4.1.2.1	Uji Prasyarat Analisis.....	71
4.1.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	73
4.1.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	76
4.1.2.4	Uji Hipotesis Penelitian .....	77
4.1.2.5	Koefisien Determinasi.....	79
4.2	Pembahasan.....	81

**BAB V PENUTUP**

5.1	Simpulan .....	86
5.2	Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	75

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian Ekonomi Akuntansi Smt Gasal	3
Tabel 2.1 Materi Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester Gasal .....	19
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Proporsi Sampel Perwakilan Tiap Kelas .....	42
Tabel 3.3 Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar .....	47
Tabel 3.4 Hasil Validitas Angket Cara Belajar .....	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 3.6 Skor Jawaban Angket .....	49
Tabel 3.7 Kategori Variabel Motivasi .....	51
Tabel 3.8 Kategori Variabel Cara Belajar .....	52
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Prestasi Belajar .....	52
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Motivasi Belajar .....	58
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Belajar .....	59
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Adanya Minat Terhadap Mata Pelajaran .....	59
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Indikator Adanya Minat Terhadap Mata Pelajaran .....	60
Tabel 4.5 Hasil perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Tekun Menghadapi Tugas .....	61
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Indikator Tekun Menghadapi Tugas .....	61
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar .....	62
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar .....	62
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Senang Memecahkan Soal .....	63
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Indikator Senang Memecahkan Soal .....	63
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Cara Belajar .....	64
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel	

Cara Belajar .....	64
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya .....	65
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya .....	66
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Membaca dan Membuat Catatan .....	67
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Indikator Membaca dan Membuat Catatan .....	67
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Konsentrasi.	68
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Indikator Konsentrasi.....	68
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Indikator Pengerjaan Tugas .....	69
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Deskriptif Pesentase Indikator Pengerjaan Tugas.....	69
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Deskriptif Statistik Hasil Belajar .....	70
Tabel 4.22 Hasil perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Hasil Belajar .....	70
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4.24 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	72
Tabel 4.25 Hasil Uji Linieritas Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	73
Tabel 4.26 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75
Tabel 4.28 Analisis Regresi Linier Berganda .....	76
Tabel 4.29 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	77
Tabel 4.30 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	78
Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Deteminasi Simultan.....	79
Tabel 4.32 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran 1	Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015.....	91
Lampiran 2	Hasil Wawancara Observasi Awal.....	95
Lampiran 3	Angket Observasi Awal .....	96
Lampiran 4	Hasil Pengolahan Data Observasi Awal .....	99
Lampiran 5	Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	101
Lampiran 6	Angket Uji Coba .....	103
Lampiran 7	Daftar Nama Responden Uji Coba.....	107
Lampiran 8	Output Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	108
Lampiran 9	Output Validitas Variabel Cara Belajar .....	110
Lampiran 10	Output Uji Reliabilitas .....	111
Lampiran 11	Daftar Nama Responden Penelitian .....	113
Lampiran 12	Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	117
Lampiran 13	Angket Penelitian .....	118
Lampiran 14	Tabulasi Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar....	122
Lampiran 15	Tabulasi Angket Penelitian Variabel Cara Belajar .....	125
Lampiran 16	Hasil Uji Prasyarat Analisis dan Hasil Uji Asumsi Klasik	128
Lampiran 17	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	131
Lampiran 20	Surat Ijin Penelitian.....	133
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya dan nantinya dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga dapat berfungsi dalam masyarakat (Hamalik 2005: 79). Pendidikan dapat memperbaiki kualitas hidup manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat berpikir serta menciptakan sesuatu yang baru untuk mempermudah manusia dalam menjalani kehidupannya.

Kunci utama suatu pendidikan adalah belajar, tanpa adanya belajar maka sesungguhnya pendidikan tidak akan pernah ada (Syah 2003: 59). *Belajar* adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Surya 1981:32). Perubahan tingkah laku inilah yang dimaksud dengan hasil belajar.

Menurut Hamalik (2008:30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Anni (2004:4) juga mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan tolak

ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Mata pelajaran Ekonomi Akuntansi merupakan mata pelajaran yang terdiri dari pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Pelajaran Ekonomi lebih condong tentang penguasaan teori dimana siswa harus menguasai Standar Kompetensi yang telah ditentukan. Standar Kompetensi tersebut meliputi Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya terhadap Pembangunan Ekonomi, Memahami APBN dan APBD, Mengenal Pasar Modal dan Memahami Perekonomian Terbuka. Sedangkan pelajaran Akuntansi lebih pada penguasaan keterampilan menghitung, menggunakan logika dan menuntut ketelitian. Hal ini karena, Pada praktek akuntansi dimana setiap proses tahap yang satu dengan yang lain saling terkait.

Menurut Dalyono (2009: 55-60) tinggi rendahnya pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang meliputi faktor kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi keluarga, sekolah masyarakat serta lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA N 1 Kayen, diketahui bahwa nilai mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data nilai yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 : Hasil Belajar Ulangan Harian Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Semester Gasal Tahun 2014 / 2015**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas ( $\geq 75$ )	%	Tidak Tuntas ( $<75$ )	%
XI IPS 1	37	25	68%	12	32%
XI IPS 2	37	27	73%	10	27%
XI IPS 3	37	26	70%	11	30%
XI IPS 4	38	24	63%	14	37%
Jumlah	149	102		47	

Sumber: Data Dokumentasi

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan jumlah siswa masih terdapat 47 siswa dari 149 siswa belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar belum dapat mencapai klasikal yang telah ditetapkan yaitu minimal 80%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran akuntansi, guru mengungkapkan bahwa banyak siswa yang tidak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan, selain itu sebagian siswa tidak mengerjakan soal yang diberikan guru dan lebih memilih menyontek pekerjaan teman yang lain. Siswa juga jarang bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang kurang jelas. Guru juga mengungkapkan bahwa sebagian siswa tidak mencatat penjelasan yang telah diberikan guru untuk bahan belajar. Sebagian besar siswa juga hanya akan belajar ketika guru memberitahu akan ada ulangan atau ujian saja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kurang maksimalnya pencapaian hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa yang kurang baik. Selain melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi akuntansi yang bersangkutan, dilakukan juga penyebaran angket untuk membuktikan hasil wawancara mengenai kondisi siswa yang sebenarnya. (pada lampiran 2)

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan kepada 25 siswa dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014 / 2015 terdapat 2 siswa atau 8% yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa atau 68% masuk dalam kategori tinggi, 5 siswa atau 20% masuk dalam kategori cukup tinggi, dan 1 siswa atau 4% masuk dalam kategori kurang tinggi. Sedangkan untuk angket cara belajar diketahui terdapat 1 siswa atau 4% yang termasuk dalam kategori sangat baik, 17 siswa atau 68% masuk dalam kategori baik, 3 siswa atau 12% masuk dalam kategori cukup baik, dan 4 siswa atau 16% masuk dalam kategori rendah. (pada lampiran 4)

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Uno, 2011:1). Dorongan berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada dalam dirinya. Motivasi belajar merupakan kunci kegiatan belajar, suatu penggerak yang membuat seseorang untuk belajar. Keras atau tidaknya usaha belajar yang dilakukan seseorang tergantung pada besar tidaknya motivasi belajar itu. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah,

tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran dan sering meninggalkan pelajaran (Dalyono, 2005:236). Jadi, keberhasilan belajar harus di ikuti dengan motivasi belajar yang kuat.

Selain motivasi belajar, hasil belajar juga dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan (Slameto 2010: 82). Dengan adanya cara belajar yang baik seperti pembuatan jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulang materi pelajaran, konsentrasi serta pengerjaan tugas yang baik dan teratur akan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar yang dicapai juga akan baik.

Disamping secara teoritis juga telah dibuktikan secara empiris oleh hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elis (2010) tentang Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat pengaruh signifikan baik secara parsial dan simultan antara Motivasi Belajar Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan Sugiharto (2007) mengungkapkan ada pengaruh positif dan signifikan sifat pola asuh orang tua dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam bidang studi akuntansi pada siswa kelas II SMA N 6 Semarang sebesar 28,8%. Hukmiyata (2012) mengungkapkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah tentang *Effect of Learning Motivation, Learning Interest, and Adversity Quotient Accounting Students*

*Learning on Academic Achievement* dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar dan variabel minat terhadap prestasi akademik. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Ching dan Gamon (2001) dalam *Relationships Among Student motivation, Attitude, learning Style, and Achievement* menyatakan ada hubungan antara motivasi siswa, sikap, dan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hapsari (2012) menyatakan bahwa cara belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap cara belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti ” PENGARUH MOTIVASI DAN CARA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA N 1 KAYEN TAHUN AJARAN 2014 / 2015”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada siswa akan pentingnya motivasi dan cara belajar bagi pencapaian hasil belajar

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar ekonomi akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Melengkapi sebagian tugas guna memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Semarang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Belajar**

##### **2.1.1 Belajar**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Hamalik (2010:28) menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Rifa'i (2009:82) menyebutkan bahwa konsep tentang belajar telah banyak didefinisikan oleh para pakar psikologi. Berikut beberapa pengertian belajar :

1. Gage dan Berliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
2. Morgan et.al (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
3. Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
4. Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Berdasarkan berbagai macam pengertian belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan dalam diri seseorang yang bertujuan untuk perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Perubahan perilaku tersebut dengan cara meniru dan mengikuti petunjuk serta mendapatkan hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

### **2.1.2 Teori Belajar**

Banyak teori yang mengungkap tentang terjadinya perubahan tingkah laku. Menurut pandangan Locke dan Leibnitz dalam Sanjaya (2011:113) menyebutkan bahwa setiap teori itu berpangkal dari pandangan tentang hakikat manusia. Locke mengungkapkan bahwa manusia merupakan organisme yang pasif. Berbeda dengan pandangan Locke, Leibnitz menganggap bahwa manusia adalah organisme yang aktif. Melihat konsep manusia yang berbeda dari Locke dan Leibnitz tersebut maka muncul berbagai macam teori tentang belajar.

Sanjaya (2011:115-123) mengemukakan beberapa teori belajar yang diungkapkan oleh para ahli yang berpengaruh untuk memahami istilah tentang belajar, yaitu :

#### **1. Teori Belajar Behavioristik (Thorndike)**

Belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indera dengan kecenderungan untuk bertindak atau berhubungan antara stimulus dan respon (S-R).

## 2. Teori Belajar Kognitif (Gestalt)

Belajar merupakan proses mengembangkan insight. Insight merupakan pemahaman terhadap hubungan antar bagian di dalam suatu situasi permasalahan. Teori ini menganggap bahwa insight adalah inti dari pembentukan tingkah laku.

## 3. Teori Belajar Konstruktivistik (Piaget)

Pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subjek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Sedangkan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna.

Dalam penelitian ini menggunakan teori belajar behavioristik. Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia, tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas dalam mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspons oleh siswa.

Guru memberikan stimulus mengenai materi pelajaran kepada peserta didik. Stimulus tersebut akan menimbulkan respons dari peserta didik berupa siswa aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik berdampak pada perubahan perilaku dalam waktu relatif lama, sehingga pada suatu waktu perilaku tersebut dapat dipergunakan untuk merespon stimulus yang sama atau hampir

sama. Selain itu peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai tujuan yang akan dicapai.

### **2.1.3 Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2010: 2). Menurut Muhibbin (2007: 109) proses belajar merupakan tahapan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengetahui berhasil tidaknya proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Sedangkan Anni (2007: 5) mengungkapkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Dimiyati (2009: 8) bahwa hasil belajar sebagai dampak pengajaran dan pengiring.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa pengetahuan dan keterampilan dan dapat ditunjukkan dengan nilai.

### **2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalyono (2009: 55-60) mengemukakan pencapaian hasil belajar dapat antara lain dapat dipengaruhi oleh :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Slameto (2010: 54-72) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

a. Faktor intern, terdiri atas :

1) Faktor jasmaniah, meliputi

a) Faktor kesehatan

Sehat dapat diartikan bebas dari penyakit. Kesehatan siswa berpengaruh terhadap belajarnya. Kesehatan yang buruk akan dapat mengganggu proses belajar siswa. Siswa akan dapat belajar dengan baik jika dalam kondisi sehat.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan suatu keadaan yang dapat menyebabkan kurang sempurnanya kondisi fisik seseorang. Misalnya kebutaan, tuli, lumpuh dan sebagainya. Siswa yang memiliki cacat tubuh, belajarnya akan terganggu.

## 2) Faktor psikologis, meliputi

### a) Inteligensi

Intelegensi dapat diartikan sebagai suatu kecakapan. Intelegensi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Dalam kondisi yang sama, siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki inteligensi rendah.

### b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi yang tertuju pada suatu obyek. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya.

### c) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Belajar tanpa minat tidak akan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

### d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jika pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat siswa maka hasil belajar yang akan dicapai akan lebih baik jika dibandingkan dengan mempelajari sesuatu tanpa bakat.

e) Motif

Yang dimaksud dengan motif di sini adalah tujuan yang akan dicapai. Sesuatu yang dilakukan tanpa tujuan tentu tidak akan membuahkan hasil yang baik, begitu juga dalam proses belajar. Belajar tanpa ada tujuan tidak akan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

f) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkat pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan sangat dibutuhkan dalam belajar. Misalnya, seseorang akan dapat berjalan dengan kakinya yang sudah siap untuk berjalan.

g) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk bereaksi. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar. Siswa akan dapat mencapai hasil belajar yang baik jika siswa belajar dalam keadaan siap.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi belajar siswa. Kelelahan dapat berupa kelelahan jasmani maupun kelelahan rokhani. Agar dapat belajar dengan baik, siswa harus menghindari terjadinya kelelahan baik kelelahan jasmani maupun rohani.

b. Faktor ekstern, terdiri atas :

1) Faktor keluarga

Keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah cara orang tua

mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

## 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

## 3) Faktor masyarakat

Selain faktor keluarga dan sekolah, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor masyarakat. Adapun yang termasuk ke dalam faktor masyarakat antara lain adalah kegiatan siswa di masyarakat, mass media, tempat bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Muhibbin (2003: 144) berpendapat, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa, meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Tidak jauh berbeda dengan Dalyono, Slameto dan Muhibbin, Djaali (2007: 99) juga mengklasifikasikan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor dari dalam diri, meliputi

1) Kesehatan

Kondisi badan yang sakit atau tidak sehat dapat mengganggu konsentrasi pada saat belajar. Belajar dalam kondisi badan yang sehat akan dapat menciptakan hasil yang baik.

2) Inteligensi

Faktor inteligensi memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian hasil belajar.

3) Minat dan motivasi

Memepelajari sesuatu yang disertai dengan minat dan motivasi yang tinggi akan dapat menciptakan hasil belajar yang baik.

4) Cara belajar

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan teknik atau cara belajar yang baik pula.

b. Faktor dari luar diri, meliputi

1) Keluarga

Keluarga memiliki peranan yang besar terhadap hasil belajar belajar siswa. Diantaranya adalah pendidikan orang tua, status ekonomi, keadaan rumah, bimbingan orang tua serta hubungan dengan anggota keluarga.

## 2) Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa diantaranya meliputi tempat, gedung sekolah, keadaan sekolah, guru dan lingkungan sekolah.

## 3) Masyarakat

Masyarakat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Siswa akan memiliki kemauan belajar yang baik jika berada di lingkungan masyarakat yang baik pula. Misalnya berada di lingkungan yang keadaan masyarakatnya rata-rata memiliki pendidikan serta moral yang baik.

## 4) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar memiliki peranan yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Suasana lingkungan sekitar yang baik akan dapat menunjang adanya proses belajar yang baik.

### **2.1.5 Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi**

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta mensejahterakan hidupnya. Sedangkan akuntansi merupakan bagian dari ekonomi dimana di dalamnya mempelajari tentang bagaimana mengolah keuangan. Menurut American Accounting Association (dalam Ghozali 2007: 52) akuntansi didefinisikan sebagai “proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pemakai dalam membuat keputusan atau pertimbangan yang benar “.

Materi ekonomi akuntansi yang diberikan di kelas XI IPS SMA N 1 Kayen semester gasal mempelajari tentang akuntansi yang ada di perusahaan jasa.

Diantaranya adalah mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, pencatatan transaksi, posting, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Untuk lebih rincinya, materi ekonomi akuntansi yang diajarkan di kelas XI IPS SMA N 1 Kayen dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.1 : Materi Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester Gasal**

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Semester 1	1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi</li> <li>2. Menafsirkan persamaan akuntansi</li> <li>3. Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit</li> <li>4. Mencatat transaksi/ dokumen ke dalam jurnal umum</li> <li>5. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar</li> <li>6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa</li> <li>7. Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa</li> </ol>

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku berupa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian hasil belajar ekonomi akuntansi dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku berupa pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ekonomi akuntansi yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Pencapaian hasil belajar dapat ditunjukkan dengan nilai yang mencerminkan seberapa besar siswa mampu menguasai dan memahami materi

ekonomi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

### **2.1.6 Teori Penilaian Hasil Belajar**

Pada umumnya hasil belajar ditunjukkan dengan nilai yang mencerminkan seberapa besar siswa mampu menguasai dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan PP RI No. 19 Tahun 2005 hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

- a. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur kemampuan siswa setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar atau lebih
- b. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran selama 8-9 minggu. Cakupan ulangan tengah semester adalah semua indikator yang merepresentasikan seluruh Kompetensi Dasar pada periode tersebut
- c. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa di akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester adalah semua indikator yang merepresentasikan seluruh Kompetensi Dasar pada semester tersebut.

## **2.2. Konsep Motivasi Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, dan sasaran. Keadaan kejiwaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 1994:750).

Menurut Anni dkk. (2007:1560) motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya (Djamarah, 2008:148).

Menurut Uno (2011:1) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan

faktor ekstrinsik-nya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Uno, 2011:23).

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengetahui apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

Dengan motivasi seseorang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi kesulitan dalam belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

### 2.2.2 Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2007:85) fungsi motivasi adalah :

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### **2.2.3 Ciri-ciri Motivasi**

Menurut Sardiman (2007:83) bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
4. Senang mencari dan memecahkan masalah sendiri

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi di atas maka orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil optimal, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan rintangan secara mandiri. Selain itu siswa juga harus responsif terhadap masalah umum dan bagaimana mencari solusinya.

Siswa yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan tidak lekas putus asa untuk meraih keberhasilan yang ditunjukkan dalam prestasi belajarnya. Adanya usaha yang didasari dengan motivasi maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi belajar yang baik.

### **2.2.4 Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah**

Motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai

sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan.

Dorongan seseorang untuk belajar menurut Maslow yang mengutip dari Sardiman (2007:80) sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan sebagainya.
- b. Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa aman bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c. Kebutuhan akan cinta kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- d. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.

Dari berbagai macam kebutuhan tersebut, ada cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan intrinsik. Menurut Sardiman (2007:91) beberapa cara menumbuhkan motivasi belajar di sekolah adalah dengan :

- a. Memberikan angka

Angka dalam ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.

- b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan

menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

c. Persaingan / kompetisi baik individu maupun kelompok

Saingan atau kompetensi digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

d. *Ego-invoicement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian.

h. Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar.

j. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting.

### **2.2.5 Manfaat Motivasi Belajar**

Motivasi berdasarkan penjelasan di atas sangat penting bagi siswa. Dengan adanya motivasi memberikan manfaat positif untuk diri siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (1994: 79) Pentingnya motivasi bagi siswa adalah :

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir belajar.
  - b. Menginformasikan tentang usaha belajar, bila dibanding dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, terbukti kegiatan usahanya belum memadai, maka ia berusaha setekun mungkin agar berhasil.
  - c. Mengarahkan kegiatan belajar, mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara efektif, maka ia mengubah perilaku belajarnya.
  - d. Membesarkan semangat belajar.
  - e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.
- Gejala kurang motivasi belajar akan dimanifestasikan, baik secara langsung maupun tidak langsung

Kelima hal tersebut menunjukkan pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Dengan demikian siswa diharapkan mengetahui pentingnya akan motivasi. Agar bisa membangkitkan semangat akan belajar.

Berdasarkan uraian mengenai motivasi di atas peneliti mengambil indikator dari motivasi belajar, yaitu:

- 1) Minat terhadap pelajaran,
- 2) Tekun menghadapi tugas,
- 3) Ulet menghadapi kesulitan belajar,
- 4) Senang memecahkan soal

#### **2.2.6 Pentingnya Motivasi dalam Upaya Belajar dan Pembelajaran**

Menurut Hamalik (2009 : 108), motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya.

Fungsi motivasi adalah :

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

### **2.2.7 Indikator Motivasi Belajar**

Berdasarkan pemaparan mengenai motivasi belajar diatas, indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2007: 83-84) adalah sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas

Dalam hal ini siswa cenderung bekerja keras dalam mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Sifatnya terus menerus dan tidak akan berhenti apabila belum selesai dalam mengerjakan tugas.

b. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai)

c. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran

Dengan adanya minat terhadap mata pelajaran yang ditempuh maka dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan memperkuat rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal yang baru

d. Senang memecahkan masalah sendiri

Dengan adanya ketertarikan dalam memecahkan masalah maka dalam diri seseorang terdapat minat untuk belajar lebih mendalam tentang berbagai soal dan memperoleh cara pemecahannya.

## **2.3 Konsep Cara Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Cara Belajar**

Slameto (2010: 82) mendefinisikan cara belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Djaali (2007: 128) mengungkapkan cara belajar merupakan cara atau teknik yang digunakan siswa

pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan cara belajar merupakan cara yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.

### **2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cara Belajar**

Cara belajar yang baik dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Slameto (2010: 74-76) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Kondisi internal

Kondisi internal merupakan kondisi yang ada di dalam diri siswa itu sendiri. Adapun yang tergolong dalam kondisi internal diantaranya kondisi kesehatan, keamanan dan ketenteraman. Siswa akan dapat belajar dengan baik jika kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat terpenuhi dengan baik.

b. Kondisi eksternal

Kondisi eksternal merupakan kondisi yang ada di luar diri siswa, diantaranya adalah kebersihan ruang belajar, penerangan, sarana belajar dan keadaan lingkungan fisik lainnya.

c. Strategi belajar

Belajar yang baik dapat tercapai jika menggunakan strategi belajar yang tepat

### 2.3.3 Cara Belajar yang Efektif

Suryabarata (dalam Djaali 2007: 129) mengungkapkan cara belajar yang efisien adalah dengan usaha sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar. Crow and Crow (dalam Purwanto 116-120) mengungkapkan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk persiapan belajar yang baik antara lain:

- a. Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas
- b. Belajar membaca dengan baik
- c. Penggunaan metode keseluruhan dan metode bagian dimana diperlukan
- d. Pelajari dan kuasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari
- e. Membuat outline dan catatan-catatan pada waktu belajar
- f. Mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan
- g. Menghubungkan bahan-bahan baru dengan bahan-bahan yang lama
- h. Menggunakan bermacam-macam sumber dalam belajar
- i. Mempelajari dengan baik tabel, peta, grafik, gambar
- j. Membuat rangkuman dan review

Menurut Slameto (2010: 82-91) cara belajar yang efektif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh orang setiap harinya. Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk berbagai keperluan yang dibutuhkan
  - 2) Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari
  - 3) Merencanakan penggunaan belajar dengan menetapkan jenis-jenis pelajaran serta urutan-urutan yang harus dipelajari
  - 4) Menyelidiki waktu yang dapat digunakan untuk belajar dengan hasil terbaik dan menggunakan waktu tersebut untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit
  - 5) Menggunakan waktu dengan hemat
- b. Membaca dan membuat catatan

Metode membaca yang baik untuk digunakan dalam proses belajar antara lain adalah Survey (meninjau), Question (mengajukan pertanyaan), Read (membaca), Recite (menghafal), Write (menulis) dan Review (mengingat kembali). Untuk dapat mempermudah dalam membaca diperlukan adanya pembuatan catatan yang baik, rapi, lengkap dan teratur.

- c. Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran dapat mempermudah siswa dalam mengingat kembali materi pelajaran yang belum begitu dikuasai dan mudah terlupakan. Untuk mengulangi bahan pelajaran dapat dilakukan salah satunya dengan cara membuat ringkasan.

Mulyatiningsih (2004: 72-73) mengemukakan ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membuat ringkasan, antara lain:

- 1) Membaca bahan pelajaran secara ringkas

- 2) Membaca uraian materi secara cermat
- 3) Memberi tanda dan mencatat kalimat yang mengandung pokok pikiran atau gagasan utama
- 4) Membuat ringkasan
- 5) Menyusun ringkasan ke dalam suatu skema

d. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Konsentrasi sangat diperlukan dalam proses belajar.

e. Pengerjaan tugas

Pengerjaan tugas dapat berupa pengerjaan tes, ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru. Selain itu pengerjaan tugas juga dapat berupa mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku-buku maupun soal-soal yang dibuat sendiri.

### **2.3.4 Indikator Cara Belajar**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan indikator cara belajar menurut Slameto (2010:82-91) adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh orang setiap harinya. Dengan membuat jadwal dan pelaksanaannya dapat membantu siswa untuk menggunakan waktunya secara efektif dan efisien untuk belajar.

b. Membaca dan membuat catatan

Metode membaca yang baik untuk digunakan dalam proses belajar antara lain adalah survey (meninjau), Question (mengajukan pertanyaan), Read (membaca), Recite (menghafal), Write (menulis) dan Review (mengingat kembali). Untuk dapat mempermudah dalam membaca diperlukan adanya pembuatan catatan yang baik, rapi, lengkap dan teratur.

c. Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran dapat mempermudah siswa dalam mengingat kembali materi pelajaran yang belum begitu dikuasai dan mudah terlupakan. Untuk mengulangi bahan pelajaran dapat dilakukan salah satunya dengan membuat ringkasan atau catatan.

d. Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan.

e. Pengerjaan tugas

Pengerjaan tugas dapat berupa pengerjaan tes, ulangan atau ujian yang diberikan oleh guru. Selain itu pengerjaan tugas juga dapat berupa mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku.

## 2. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester (PP RI No. 19 Tahun 2005).

Secara garis besar, pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengetahui apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

Motivasi belajar merupakan kunci kegiatan belajar, suatu penggerak yang membuat seseorang untuk belajar. Keras atau tidaknya usaha belajar yang dilakukan seseorang tergantung pada besar tidaknya motivasi belajar itu. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran dan sering meninggalkan pelajaran (M.Dalyono, 2005:236). Jadi, keberhasilan belajar harus di ikuti dengan motivasi belajar yang kuat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Pernyataan tersebut juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elis (2010) dengan hasil bahwa motivasi berpengaruh pada prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 18,5%. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi tinggi tampil lebih baik secara akademis daripada siswa yang memiliki motivasi rendah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh

Indah (2010) membuktikan bahwa variabel motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik.

Selain motivasi, cara belajar juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Banyak siswa yang gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya dikarenakan tidak mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar yang efektif adalah dengan memperhatikan pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

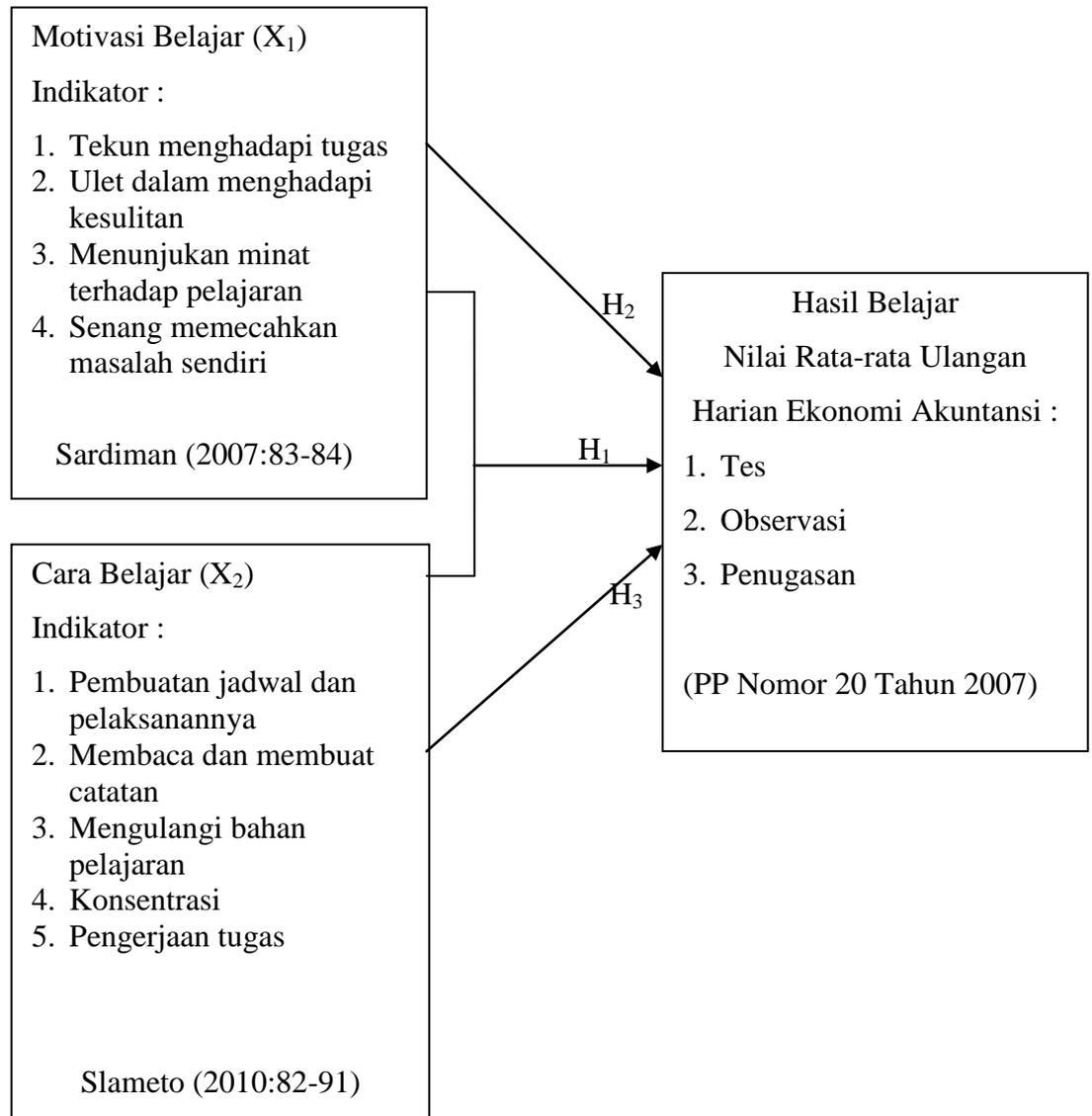
Dengan adanya pembuatan jadwal yang baik dan pelaksanaannya yang disiplin dan teratur maka akan diperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan belajar tanpa adanya jadwal dan pelaksanaan yang teratur. Membaca juga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, hal ini dikarenakan hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Tidak kalah penting dengan membaca, pembuatan catatan yang baik, rapi, lengkap dan teratur juga akan menambah semangat untuk belajar yang dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Indikator lain dari cara belajar yang efektif adalah mengulangi bahan pelajaran. Dengan mengulang pelajaran akan dapat memudahkan siswa untuk dapat mengingat kembali materi pelajaran yang belum begitu dikuasai dan mudah terlupakan.

Konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu hal. Dalam belajar konsentrasi sangat dibutuhkan. Tanpa adanya konsentrasi maka belajar akan menjadi sia-sia, hanya akan membuang tenaga, waktu serta biaya. Cara belajar yang baik juga tidak lepas dari adanya pengerjaan tugas. Pengerjaan tugas dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan salah satu prinsip dari belajar adalah ulangan dan latihan-latihan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugiharto (2009) dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan cara belajar terhadap prestasi belajar sebesar 28,8%. Selain itu, penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Hapsari (2012) yang menyatakan bahwa cara belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hukmiyata Fortunella (2012) menyatakan bahwa motivasi dan cara belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Secara garis besar hubungan faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat digambarkan dalam kerangka berfikir berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/ 2015

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Dimana data yang dihasilkan berupa angka-angka dan diolah melalui analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda yang akan mencari gambaran tentang motivasi, dan cara belajar. Serta, nilai dari pengaruh antara motivasi, dan cara belajar terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun secara parsial. Rancangan untuk penelitian ini adalah menyebarkan angket atau kuesioner.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006:130), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 149 siswa dari 4 kelas. Adapun banyak populasi dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
XI IPS 1	18	19	37
XI IPS 2	18	19	37
XI IPS 3	15	22	37
XI IPS 4	16	22	38
Jumlah	67	82	149

**Sumber : Dokumentasi SMA N 1 Kayen**

### 3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006:133).

Rumus Slovin dalam Umar (2004:78) yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran

Nilai presisi atau presentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir (*margin of error*) ditentukan sebesar 5%. Berdasarkan data yang didapat jumlah siswa kelas XI SMA N 1 Kayen adalah sebanyak 149 siswa. *Margin of error* diambil sebesar 5%, maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{149}{1+149(0,05)^2} \\ &= \frac{149}{1 + (149 \times 0.0025)} \\ &= \frac{149}{1 + 0,3725} \end{aligned}$$

$$= \frac{149}{1,3725}$$

$$= 108,56102$$

$$= 109 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas ukuran sampel yang telah diambil sebesar 109 siswa, selanjutnya peneliti akan menentukan dari perwakilan empat kelas, dimana populasi yang dijadikan objek penelitian ini tersebar dalam (4) kelas. Berikut perhitungan proporsi sampel dari perwakilan tiap kelas:

**Tabel 3.2 Proporsi Sampel dari Perwakilan tiap Kelas**

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1.	XI IPS 1	37	$37/149 \times 109 = 27,06$ (di bulatkan)	27
2.	XI IPS 2	37	$37/149 \times 109 = 27,06$ (di bulatkan)	27
3.	XI IPS 3	37	$37/149 \times 109 = 27,06$ (di bulatkan)	27
4.	XI IPS 4	38	$38/149 \times 109 = 27,79$ (di bulatkan)	28
Total		149		109

Sumber: data diolah 2015

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dari penelitian (Arikunto 2006: 116). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

#### 3.3.1 Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel lain (Arikunto 2006: 119). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi akuntansi kelas XI IPS SMA N 1 Kayen yang diperoleh berdasarkan

pada nilai ulangan harian ekonomi akuntansi selama satu semester dengan KKM yaitu 75.

### **3.3.2 Variabel bebas (X)**

Variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Arikunto 2006: 119). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ) dan cara belajar ( $X_2$ ).

#### **a. Motivasi belajar( $X_1$ )**

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Indikator-indikator yang digunakan menurut Sardiman (2011:83-84) adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap pelajaran
- 4) Senang memecahkan masalah sendiri

#### **b. Cara Belajar ( $X_2$ )**

Cara belajar adalah cara yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Indikator cara belajar menurut Slameto (2010:82-91) adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- 2) Membaca dan membuat catatan
- 3) Mengulangi bahan pelajaran
- 4) Konsentrasi
- 5) Pengerjaan tugas

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto 2006: 231). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dilakukan secara sistematis dan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu daftar nama, jumlah siswa dan nilai-nilai siswa. Nilai yang diambil dalam indikator hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 kayen dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian tahun 2014/2015.

#### **3.4.2 Metode Angket (kuesioner)**

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung tetapi dengan menggunakan alat atau instrument (Sukmadinata 2009: 219). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel motivasi dan cara belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan lima alternatif jawaban.

Alternatif jawaban pada setiap angket merupakan data kualitatif. Data kualitatif tersebut kemudian akan diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pilihan jawaban Sangat setuju memiliki skor 5
- b. Pilihan jawaban Setuju memiliki skor 4
- c. Pilihan jawaban Netral memiliki skor 3
- d. Pilihan jawaban Tidak setuju memiliki skor 2
- e. Pilihan jawaban Sangat tidak setuju memiliki skor 1

### **3.5 Metode Analisis Instrumen Uji Coba**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan pada responden. Tujuannya adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas atau untuk menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambahan atau pengurangan item. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Pengambilan responden sebanyak 30 orang yang diambil dari luar sampel penelitian.

#### **3.5.1 Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 untuk membantu pengolahan data. Untuk menguji

masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item - Total Correlation*. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2006:45).

Masing-masing item pertanyaan dalam instrumen akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) atau taraf kepercayaan 95%. Apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka dikatakan item instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika signifikansi  $>0,05$  maka dikatakan item instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan terhadap 2 (dua) variabel yang terdiri dari 33 butir pertanyaan. Butir pertanyaan dikatakan valid karena dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi  $<0,05$ . Sedangkan butir pertanyaan dikatakan tidak valid jika nilai signifikansi  $>0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari 30 responden untuk variabel motivasi diperoleh 16 butir pertanyaan yang valid dan 3 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada soal nomor 6, 10 dan 14. Untuk variabel cara belajar terdapat 13 butir pertanyaan yang valid dan ada 1 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada soal nomor 23.

Butir pertanyaan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian, dan yang tidak valid tidak digunakan. Setiap indikator dalam variabel sudah ada item soal yang mewakili, oleh karena itu item-item soal yang tidak valid dalam penelitian ini tidak digunakan.

Jumlah soal yang digunakan dalam penelitian ini tersisa 29 butir soal pertanyaan. Hasil analisis validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Validitas Angket Motivasi**

<b>No.Butir Soal</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Validitas</b>
1.	0,000	Valid
2.	0,000	Valid
3.	0,011	Valid
4.	0,014	Valid
5.	0,000	Valid
6.	0,196	Tdk Valid
7.	0,005	Valid
8.	0,000	Valid
9.	0,000	Valid
10.	0,206	Tdk Valid
11.	0,026	Valid
12.	0,047	Valid
13.	0,022	Valid
14.	0,261	Tdk Valid
15.	0,000	Valid
16.	0,000	Valid
17.	0,002	Valid
18.	0,000	Valid
19.	0,001	Valid

**Sumber: Data diolah, 2015 pada lampiran**

**Tabel 3.4 Hasil Validitas Angket Cara Belajar**

<b>No.Butir Soal</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Validitas</b>
20.	0,015	Valid
21.	0,000	Valid
22.	0,000	Valid
23.	0,171	Tdk Valid
24.	0,013	Valid
25.	0,000	Valid
26.	0,000	Valid
27.	0,046	Valid
28.	0,000	Valid
29.	0,001	Valid
30.	0,000	Valid
31.	0,001	Valid
32.	0,001	Valid
33.	0,049	Valid

**Sumber: Data diolah, 2015 pada lampiran**

Item soal yang tidak valid akan dihilangkan dari angket penelitian. Angket yang dihilangkan telah terwakili dalam indikator penelitian, oleh karena itu item soal yang digunakan dalam penelitian merupakan item soal yang valid sejumlah 29 soal.

### 3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2006:90), “Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrument”. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subyek yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya. Untuk menguji reliabel atau tidaknya instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. Hasil analisis ditunjukkan pada output SPSS yang akan diperoleh melalui uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Nunnally dalam Imam Ghozali, 2006: 46). Adapun hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	33

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji reliabilitas, untuk semua butir pernyataan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,891 atau 89,1%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### 3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisis terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator agar mudah dalam memahaminya. Menurut Sugiyono (2005:21) Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berberlaku umum. Analisis ini dilakukan dengan memberi skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden, dengan penskoran yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Skor Jawaban Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor pertanyaan Positif</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

**Sember: Suharsimi 2006**

Hasil penjumlahan masing-masing butir pertanyaan kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori tiap variabel. Kategori untuk variabel motivasi yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategori variabel cara belajar yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik sedangkan kategori hasil belajar menggunakan pedoman kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $>75$  kriteria tuntas dan  $\leq 75$  kriteria tidak tuntas. Langkah untuk menentukan tabel kategori menurut Tarmudji (1992:23) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan cacah kelas yang diperlukan yaitu 5(lima), jadi  $k=5$
3. Menentukan lebar setiap kelas ( $i$ )

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus:  $(k \cdot i)$ -jumlah bilangan. Sisa kekurangan bilangan sebaiknya jangan ditambah pada satu sisi saja, tetapi sebaiknya pada 2 (dua) sisi, yaitu kanan dan kiri

### **3.6.1.1 Kategori Variabel Motivasi**

1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$\text{Data terbesar} : 16 \times 5 = 80$$

$$\text{Data terkecil} : 16 \times 1 = 16$$

Jadi jangkauannya adalah  $80 - 16 = 64$ . Berarti dari nilai 16 sampai dengan 80 terdapat 65 bilangan.

2. Menentukan cacah kelas yang diperlukan, yaitu 5 (lima),  $k=5$
3. Menentukan lebar setiap kelas ( $i$ )

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

$$i = \frac{65}{5} = 13 \text{ dan harus dibulatkan ke atas, jadi } i = 13$$

4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus:  $(k \cdot i) - \text{jumlah bilangan}$  :

$$(5 \times 13) - 65 = 65 - 65 = 0.$$

Jadi untuk kategori ini tidak ada sisa bilangan.

**Tabel 3.7 Kategori Variabel Motivasi**

No.	Skor	Kriteria
1	84% - 100%	Sangat tinggi
2	67% - 83%	Tinggi
3	50% - 66%	Sedang
4	33% - 49%	Rendah
5	16% - 32%	Sangat Rendah

Sumber: data diolah 2015

### 3.6.1.2 Kategori Variabel Cara Belajar

1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$\text{Data terbesar} : 13 \times 5 = 65$$

$$\text{Data terkecil} : 13 \times 1 = 13$$

Jadi jangkauannya adalah  $65 - 13 = 52$ . Berarti dari nilai 13 sampai dengan

65 terdapat 53 bilangan.

2. Menentukan cacah kelas yang diperlukan, yaitu 5 (lima),  $k=5$

3. Menentukan lebar setiap kelas ( $i$ )

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

$$i = \frac{53}{5} = 10,6 \text{ dan harus dibulatkan ke atas, jadi } i = 11$$

4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus:  $(k.i) - \text{jumlah bilangan} :$   
 $(5 \times 11) - 53 = 55 - 53 = 2.$

Kekurangan 2 bilangan ini ditambahkan pada sisi kiri, dan kanan, kelas pertama terakhir dimulai dari bilangan 11.

**Tabel 3.8 Tabel Kategori Variabel Cara Belajar**

No.	Skor	Kriteria
1	84% - 100%	Sangat baik
2	67% - 83%	Baik
3	50% - 66%	Cukup baik
4	33% - 49%	Kurang baik
5	16% - 32%	Sangat kurang baik

Sumber: data diolah 2015

### 3.6.1.3 Kategori Variabel Hasil Belajar

Kriteria yang digunakan untuk variabel hasil belajar mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut ini disajikan tabel kriteria variabel hasil belajar siswa.

**Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Nilai	Kriteria
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak Tuntas

Sumber: KKM SMA N 1 Kayen

## 3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

### 3.6.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresi atau tidak. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat berdistribusi normal.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *one sample kolmogrov-smirnov test* (dengan menggunakan *SPSS versi 16*). Jika signifikansi hitung  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila signifikansi hitung  $\leq 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2006:77).

#### 2) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2009:152). Untuk mendeteksi adanya keberkaitan persamaan regresi dan uji kelinearan garis regresi dibutuhkan bantuan dengan menggunakan anova-tabel program SPSS for windows versi 16.

#### **3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini ada 2 uji asumsi klasik adalah:

### 1) Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol (Ghozali, 2009 : 95). Untuk mendeteksi adanya multikoloniarisme dibutuhkan bantuan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 16. Dalam SPSS versi 16 multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolonieritas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF < 10.

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan lain antar variable bebas (independen). Jika pengamatan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:125). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dibutuhkan bantuan dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 16*. Dalam *SPSS versi 16* terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Jika pada grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2009:125-126).

### 3.6.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Suharsimi, 2006:295). Penggunaan model analisa ini dengan alasan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu motivasi, dan cara belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi.

Rumus yang digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Hasil belajar mata pelajaran ekonomi-akuntansi

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi Prediktor  $X_1, X_2, \dots$

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Cara Belajar

(Suharsimi, 2006:301)

Analisis regresi berganda diperlukan bantuan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 16.

### 3.6.2.4 Uji Hipotesis Penelitian

#### 1) Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F) ( $H_1$ )

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah motivasi dan cara belajar, mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi secara bersama-sama dengan menggunakan program SPSS for windows release 16. Cara pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai probabilitas (P Value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak itu berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi dan cara belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar ekonomi) yang telah diuji tersebut.
- b. Jika nilai probabilitas (P Value)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima itu berarti ada pengaruh antar dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi dan cara belajar) dan variabel terikat (hasil belajar ekonomi) yang telah diuji tersebut.

#### 2) Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t) ( $H_2$ ) ( $H_3$ )

Uji t digunakan untuk kemaknaan secara parsial (terpisah), dengan menggunakan program SPSS for windows versi 16. Cara pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai probabilitas (P Value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak itu berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi dan cara belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran ekonomi-akuntansi) yang telah diuji tersebut.
- b. Jika nilai probabilitas (P Value)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima itu berarti ada pengaruh antar dua variabel yaitu variabel bebas (motivasi dan

cara belajar) dan variabel terikat (hasil belajar ekonomi) yang telah diuji tersebut

### **3.6.2.5 Koefisien Determinasi Secara Simultan dan Parsial**

#### **a. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:87).

#### **b. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variable X (motivasi dan cara belajar) terhadap Y (hasil belajar ekonomi) secara parsial. Untuk mengetahui koefisien determinasi parsial dibutuhkan bantuan dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 16*. Ketika melakukan uji parsial, yaitu pada tabel *coefficients*. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk persentase.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

1. Motivasi belajar dan cara belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/ 2015. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa dan didukung dengan cara belajar yang tepat dan baik maka akan semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/ 2015. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Cara belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/ 2015. Hal ini berarti semakin baik cara belajar yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

#### **5.2. Saran**

1. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi siswa, maka untuk itu setiap guru dan orang tua sebaiknya selalu memberikan motivasi belajar kepada semua siswa sehingga siswa akan semakin meningkat motivasinya sehingga akan diperoleh hasil belajar yang baik. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan cara memberikan reward atau hadiah bagi siswa-siswi

dengan hasil belajar yang tinggi baik dapat dilakukan dengan pujian maupun pemberian hadiah.

2. Bagi siswa, siswa hendaknya selalu berusaha menghadapi kesulitan dalam memecahkan soal-soal, membuat dan menaati jadwal belajar, dan mengulang materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menyertakan variabel-variabel selain motivasi dan cara belajar seperti faktor lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah sehingga akan diperoleh hasil yang lebih valid lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah, B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fortunella, Hukmiyata. 2012. “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar. Skripsi*”. Semarang. Fakultas Ekonomi. UNNES
- Lestari, Indah Ayu. 2010. *Effect of Learning Motivation, Learning Interest, and Adversity Quotient Accounting Students Learning on Academic Achievement*. <http://www.gunadarma.ac.id> (6 Maret 2012)
- Mediawati, Elis. 2010. “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar”. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. 5 No. 2 Hal 23-46 Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Mulyatiningsih, Rudi. 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karier*. Jakarta: PT Grasindo
- Rifa’I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shih, Ching-Chun. 2001. *Web-based learning: Relationships Among Student motivation, Attitude, learning Style, and Achievement*. <http://pubs.aged.tamu.edu>. (15 Maret 2012)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sugiharto. 2007. *Pengaruh Sifat Pola Asuh Orang Tua dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Akuntansi*. <http://journal.unnes.ac.id>. (9 Maret.2012)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tarmudji, Tarsis. 1992. *Statistik Dunia Usaha*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hapsari, Dian. 2012. "Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi". Dalam *Economic Analysis Journal*, Volume 1 No. 2 Semarang FE UNNES

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS SEMESTER GASAL

#### SMA N 1 KAYEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA SISWA	KELAS	NILAI	KETUNTASAN
1	4739	Ahmad Tohir	XI IPS 1	95	Tuntas
2	4453	Ahmad Wahyu Utomo	XI IPS 1	80	Tuntas
3	4699	Ahmad Zaenuri	XI IPS 1	75	Tuntas
4	4618	Alfian Candra Lukmana	XI IPS 1	76	Tuntas
5	4577	Anis Dela Paramita	XI IPS 1	60	Tidak Tuntas
6	4782	Anita Yulianti	XI IPS 1	60	Tidak Tuntas
7	4541	Ayu Puspitowati	XI IPS 1	80	Tuntas
8	4663	Danang Santo Samiaji	XI IPS 1	75	Tuntas
9	4745	David Setiawan	XI IPS 1	80	Tuntas
10	4705	Dian Bondan Prabowo	XI IPS 1	76	Tuntas
11	4790	Diana Nur Aminah	XI IPS 1	65	Tidak Tuntas
12	4792	Eka Puji Purwaningsih	XI IPS 1	55	Tidak Tuntas
13	4549	Endah Yuli Widi Astuti	XI IPS 1	75	Tuntas
14	4666	Endang Sri Wahyuningsih	XI IPS 1	85	Tuntas
15	4752	Fera Ayu Diyan Lestari	XI IPS 1	70	Tidak Tuntas
16	4585	Fifi Yuliardianti	XI IPS 1	90	Tuntas
17	4464	Ide Bagus Fefrina	XI IPS 1	65	Tidak Tuntas
18	4511	Indah Listiani	XI IPS 1	90	Tuntas
19	4589	Istianah Solikatun	XI IPS 1	85	Tuntas
20	4633	Jais Ali Mustarom	XI IPS 1	85	Tuntas
21	4717	Karyanto	XI IPS 1	75	Tuntas
22	4513	Legi Wati	XI IPS 1	60	Tidak Tuntas
23	4678	Moh. Toni Saputra	XI IPS 1	65	Tidak Tuntas
24	4640	Mohammad Nurul Rokhim	XI IPS 1	79	Tuntas
25	4475	Mohammad Khotibul Umam	XI IPS 1	80	Tuntas
26	4762	Mohammad Mukhlis	XI IPS 1	75	Tuntas
27	4596	Muhammad Ainun Najib	XI IPS 1	76	Tuntas
28	4806	Nely Melinda Novita Sari	XI IPS 1	80	Tuntas
29	4564	Oki Minanto	XI IPS 1	60	Tidak Tuntas
30	4605	Putri Lestari	XI IPS 1	80	Tuntas
31	4527	Rahayu Setyowati	XI IPS 1	80	Tuntas
32	4529	Ridwan	XI IPS 1	70	Tidak Tuntas
33	4726	Rika Alvionita	XI IPS 1	75	Tuntas
34	4772	Siti Solikah	XI IPS 1	80	Tuntas
35	4652	Teguh Riyanto	XI IPS 1	85	Tuntas
36	4615	Winda Noor Azizah	XI IPS 1	70	Tidak tuntas
37	4575	Yossie Ayu Saputri	XI IPS 1	65	Tidak Tuntas

NO	NIS	NAMA SISWA	KELAS	NILAI	KETUNTASAN
1	4537	Alfian Syafruddin Hidayat	XI IPS 2	75	Tuntas
2	4700	Alfina Fadilatul Mabrurroh	XI IPS 2	90	Tuntas
3	4740	Alvia Pitriyani	XI IPS 2	75	Tuntas
4	4784	Apit Mahdianto	XI IPS 2	80	Tuntas
5	4578	Aptasema Idana Purwanita	XI IPS 2	65	Tidak Tuntas
6	4621	Burhan Tomi	XI IPS 2	76	Tuntas
7	4457	Choirul Ulfa	XI IPS 2	79	Tuntas
8	4543	Danang Nurwendo	XI IPS 2	65	Tidak Tuntas
9	4707	Dwi Basuki	XI IPS 2	75	Tuntas
10	4709	Edy Setiyo Asih	XI IPS 2	75	Tuntas
11	4667	Enni Puspita	XI IPS 2	70	Tidak Tuntas
12	4794	Eva Ardyanti	XI IPS 2	80	Tuntas
13	4507	Galuh Puspita Sari	XI IPS 2	85	Tuntas
14	4753	GINANJAR PRASETYO	XI IPS 2	70	Tidak Tuntas
15	4553	Hady Prayitno	XI IPS 2	75	Tuntas
16	4631	Iskandar	XI IPS 2	76	Tuntas
17	4590	Jefri Anwar Apriliyanto	XI IPS 2	80	Tuntas
18	4716	Kartika Ayu Wardani	XI IPS 2	65	Tidak Tuntas
19	4674	Kiki Kurniawati Azizah	XI IPS 2	80	Tuntas
20	4636	Lethy Retno Sari	XI IPS 2	85	Tuntas
21	4637	Lutviani Sawung Rakasiwi	XI IPS 2	75	Tuntas
22	4515	Moh. Abdul Majid	XI IPS 2	60	Tidak Tuntas
23	4474	Mohammad Irfan Ridwan	XI IPS 2	65	Tidak Tuntas
24	4721	Muh. Safaat	XI IPS 2	75	Tuntas
25	4763	Muhammad Ari Nurrohman	XI IPS 2	80	Tuntas
26	4804	Muhammad Luthfi Ubaidillah	XI IPS 2	75	Tuntas
27	4599	Mustika Rahma Dani	XI IPS 2	90	Tuntas
28	4682	Novayana Kusumardiana	XI IPS 2	85	Tuntas
29	4644	Nur Fenty	XI IPS 2	70	Tidak Tuntas
30	4566	Putri Ramandani Kuserawati	XI IPS 2	85	Tuntas
31	4606	Ragil Saputra	XI IPS 2	75	Tuntas
32	4809	Rina Sefti Riyani	XI IPS 2	75	Tuntas
33	4530	Rudi Kurniawan	XI IPS 2	70	Tidak Tuntas
34	4732	Siti Zumaroh	XI IPS 2	80	Tuntas
35	4571	Sugiyanti	XI IPS 2	75	Tuntas
36	4691	Tri Puji Astuti	XI IPS 2	75	Tuntas
37	4775	Violita Meliani	XI IPS 2	70	Tidak Tuntas

NO	NIS	NAMA SISWA	KELAS	NILAI	KENTUTASAN
1	4658	Abdul Rokhim	XI IPS 3	80	Tuntas
2	4777	Abdur Rozaq	XI IPS 3	65	Tidak Tuntas
3	4496	Ainul Qurata Ayunin	XI IPS 3	85	Tuntas
4	4701	Alief Hidayah Wulandari	XI IPS 3	80	Tuntas
5	4743	Avida Alvio Nensa	XI IPS 3	75	Tuntas
6	4785	Ayunimas Widiyastutik	XI IPS 3	75	Tuntas
7	4545	Diana Citra	XI IPS 3	80	Tuntas
8	4582	Edi Purwanto	XI IPS 3	65	Tidak Tuntas
9	4548	Ely Erniawati	XI IPS 3	60	Tidak Tuntas
10	4668	Erlangga Rizky Fernando	XI IPS 3	76	Tuntas
11	4712	Fransiska Melinda	XI IPS 3	79	Tuntas
12	4460	Galih Bayu Widarto	XI IPS 3	60	Tidak Tuntas
13	4754	Hardiani	XI IPS 3	75	Tuntas
14	4628	I'in Lailatul Maghfiroh	XI IPS 3	80	Tuntas
15	4467	Imro'atus Sholehah	XI IPS 3	90	Tuntas
16	4635	Legiman	XI IPS 3	75	Tuntas
17	4555	Lilis Yunila	XI IPS 3	75	Tuntas
18	4592	Lulun Ristianti	XI IPS 3	80	Tuntas
19	4639	Moh Awaludin Tohir	XI IPS 3	65	Tidak Tuntas
20	4517	Mohammad Ali Irwan	XI IPS 3	76	Tuntas
21	4594	Mohammad Marrisa Munkhaniq	XI IPS 3	60	Tidak Tuntas
22	4641	Muhammad Adi Sutrisno	XI IPS 3	75	Tuntas
23	4476	Muhammad Ali Sab'an	XI IPS 3	65	Tidak Tuntas
24	4600	Mustiko Raharjo	XI IPS 3	55	Tidak Tuntas
25	4765	Nova Milasari	XI IPS 3	76	Tuntas
26	4723	Nurul Arifin	XI IPS 3	79	Tuntas
27	4725	Ratna Rika Nofiyanti	XI IPS 3	80	Tuntas
28	4686	Retno Ningsih	XI IPS 3	90	Tuntas
29	4608	Retno Wulandari	XI IPS 3	85	Tuntas
30	4568	Shoimatul Khoiriyah	XI IPS 3	60	Tidak Tuntas
31	4818	Sholihul Hadi	XI IPS 3	50	Tidak Tuntas
32	4771	Sigit Nur Hadi	XI IPS 3	76	Tuntas
33	4689	Siti Mahmudah	XI IPS 3	80	Tuntas
34	4486	Sri Murtiningsih	XI IPS 3	79	Tuntas
35	4734	Triyani Agustin	XI IPS 3	79	Tuntas
36	4692	Tyas Putri Dewanty	XI IPS 3	85	Tuntas
37	4574	Unang Wisnu Pratama	XI IPS 3	60	Tidak Tuntas

NO	NIS	NAMA SISWA	KELAS	NILAI	KETUNTASAN
1	4738	Agus Arifin	XI IPS 4	85	Tuntas
2	4780	Akbar Nugroho	XI IPS 4	75	Tuntas
3	4781	Angga Ryan Hidayat	XI IPS 4	65	Tidak tuntas
4	4702	Anis Isnawati	XI IPS 4	75	Tuntas
5	4744	Bambang Rukoyo	XI IPS 4	79	Tuntas
6	4661	Bayu Saputro	XI IPS 4	65	Tidak Tuntas
7	4789	Diah Catur Nofita Sari	XI IPS 4	70	Tidak Tuntas
8	4547	Eka Mardiansyah	XI IPS 4	79	Tuntas
9	4583	Eva Nurcahyani	XI IPS 4	80	Tuntas
10	4461	Giwat Pranata Hadi Putra	XI IPS 4	85	Tuntas
11	4508	Hari Lestari	XI IPS 4	90	Tuntas
12	4797	Heny Nalurita Kumala Dewi	XI IPS 4	85	Tuntas
13	4509	Ida Rochana	XI IPS 4	65	Tidak Tuntas
14	4510	Iklim	XI IPS 4	75	Tuntas
15	4755	Imam Habibi	XI IPS 4	75	Tuntas
16	4714	Indah Puji Astuti	XI IPS 4	60	Tidak Tuntas
17	4671	Indah Sri Maryati	XI IPS 4	75	Tuntas
18	4630	Irva Diah Istikomah	XI IPS 4	79	Tuntas
19	4471	Lailatur Munawaroh	XI IPS 4	76	Tuntas
20	4638	M. Nizam Hidayat	XI IPS 4	55	Tidak Tuntas
21	4676	Maftuhudihyah Irfan Kamali	XI IPS 4	80	Tuntas
22	4593	Maya Indasari	XI IPS 4	85	Tuntas
23	4802	Mohammad Hermawan	XI IPS 4	60	Tidak Tuntas
24	4558	Muhammad Bagus Maulana	XI IPS 4	90	Tuntas
25	4559	Muhammad Dwi Kurniawan	XI IPS 4	65	Tidak Tuntas
26	4521	Nely Rahmaniyah	XI IPS 4	90	Tuntas
27	4601	Novayani Kusumardiani	XI IPS 4	70	Tidak Tuntas
28	4645	Nurrul Hidayati	XI IPS 4	70	Tidak Tuntas
29	4603	Nurul Adiastruti	XI IPS 4	65	Tidak Tuntas
30	4724	Ragil Ayu Lestari	XI IPS 4	75	Tuntas
31	4767	Raharjo Diputro	XI IPS 4	79	Tuntas
32	4648	Roi Qori Anto	XI IPS 4	60	Tidak Tuntas
33	4687	Roni Hidayat	XI IPS 4	85	Tuntas
34	4611	Siti Rahayu Ika Koma Indah	XI IPS 4	85	Tuntas
35	4694	Wahyu Wijayanti	XI IPS 4	55	Tidak Tuntas
36	4815	Yenni Oktavia Zamariati	XI IPS 4	55	Tidak Tuntas
37	4696	Yuliana Fitri	XI IPS 4	76	Tuntas
38	4535	Yuliyanti	XI IPS 4	79	Tuntas

## Lampiran 2

### Hasil Wawancara Observasi Awal

1. Bagaimana sikap siswa ketika bapak/ibu memberikan penjelasan materi pelajaran?

Jawab : Banyak siswa yang tidak mendengarkan ketika dijelaskan.

2. Apa yang mereka lakukan ketika bapak/ibu memberi penjelasan materi pelajaran?

Jawab : Ada yang sibuk berbicara dengan teman dan bermain hp.

3. Apakah ketika bapak/ibu memberikan soal mereka selalu mengerjakan dengan baik?

Jawab : Masih banyak yang mengerjakan soal yang diberikan dengan menyontek pekerjaan teman.

4. Apa ketika bapak/ibu memberikan kesempatan untuk bertanya, mereka selalu berpartisipasi aktif?

Jawab: Jarang sekali siswa bertanya tentang materi pelajaran

5. Apakah mereka selalu rajin mencatat materi pelajaran untuk dijadikan bahan belajar?

Jawab: Masih banyak siswa yang tidak mencatat materi pelajaran

## Lampiran 3

### Data Observasi Awal (Angket)

Nama : .....

Kelas : .....

#### Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket, tuliskan identitas secara lengkap.
2. Bacalah baik-baik isi pertanyaan dengan seluruh alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Berkan tanda cek (√) pada jawaban angket yang sesuai dengan keadaan Saudara.
4. Diharapkan semua pertanyaan dapat terjawab dan tidak terlewatkan.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>Motivasi Belajar</b>			
1.	Apakah anda termotivasi dalam pelajaran ekonomi akuntansi atas dorongan diri anda sendiri?		
2.	Apakah anda menyelesaikan dengan lengkap ketika mendapat tugas ekonomi akuntansi dari guru?		
3.	Apakah anda berusaha memecahkan kesulitan mengerjakan soal akuntansi dengan mencari sumber dan cara mengerjakannya?		
4.	Apakah anda mempelajari kembali semua materi pelajaran ekonomi akuntansi yang diberikan guru?		
5.	Apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan didepan kelas,apakah anda maju untuk mengerjakannya?		
6.	Apakah anda memiliki target nilai yang tinggi untuk mata pelajaran ekonomi akuntansi?		
7.	Apakah anda selalu bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dimengerti?		
8.	Apakah anda selalu menyiapkan fasilitas belajar anda sebelum berangkat ke sekolah?		
9.	Apakah anda pernah membeli buku pelajaran selain buku paket yang diberikan sekolah?		
10.	Apakah anda selalu menanyakan orang lain setiap menghadapi kesulitan dalam belajar?		
11.	Apakah anda selalu mengerjakan PR dengan teman (belajar kelompok)?		
12.	Apakah anda pernah meluangkan waktu belajar untuk belajar khusus?		
13.	Apakah anda selalu melaksanakan jadwal belajar dirumah dengan baik?		
14.	Apakah anda membaca buku pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai?		
15.	Apakah anda mencatat pelajaran yang diterangkan oleh guru?		

	<b>Cara Belajar Siswa</b>		
16.	Apakah anda selalu belajar setiap hari?		
17.	Apakah anda belajar ekonomi jika akan ada ulangan dan ujian saja?		
18.	Apakah anda belajar ekonomi akuntansi jika ada PR saja?		
19.	Apakah anda selalu mencatat penjelasan dari guru untuk dijadikan bahan belajar?		
20.	Apakah anda membuat jadwal khusus untuk belajar?		
21.	Apakah anda berusaha menepati jadwal yang telah anda buat?		
22.	Apakah anda akan belajar sendiri dirumah materi pelajaran yang belum anda kuasai?		
23.	Apakah anda mengerjakan PR dengan penuh semangat?		
24.	Apakah anda selalu berusaha mengerjakan soal-soal yang ada dibuku dan selalu berlatih dengan tekun?		
25.	Apakah anda senang belajar berkelompok?		
26.	Apakah anda akan belajar lebih tekun ketika anda mendapat nilai jelek?		
27.	Apakah anda selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik?		

## Lampiran 4

## Hasil Pengolahan Data Observasi Awal

## VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Nama	Nomor Pertanyaan															Sum	%	Kriteria
	Motivasi Belajar																	
R-1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	67	TINGGI
R-2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	67	TINGGI
R-3	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	9	60	TINGGI
R-4	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	CUKUP
R-5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87	SANGAT TINGGI
R-6	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	9	60	TINGGI
R-7	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	67	TINGGI
R-8	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	6	40	CUKUP
R-9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	73	TINGGI
R-10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87	SANGAT TINGGI
R-11	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	47	CUKUP
R-12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9	60	TINGGI
R-13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	67	TINGGI
R-14	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	67	TINGGI
R-15	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	60	TINGGI
R-16	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	60	TINGGI
R-17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	10	67	TINGGI
R-18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	11	73	TINGGI
R-19	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	33	RENDAH
R-20	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73	TINGGI
R-21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73	TINGGI
R-22	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	9	60	TINGGI
R-23	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	8	53	CUKUP
R-24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	60	TINGGI
R-25	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	7	47	CUKUP

## Data Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen

## Tahun Ajaran 2014/2015

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	KRITERIA
1	13 -14	2	8%	Sangat Tinggi
2	11 - 12	17	68%	Tinggi
3	9 - 10	5	20%	Cukup Tinggi
4	7 - 8	1	4%	Rendah
5	5 - 6	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	25	100%	

Sumber : Angket yang diolah

### Hasil Pengolahan Data Observasi Awal

#### VARIABEL CARA BELAJAR

Nama	Nomor Pertanyaan													sum	%	Kriteria
	Cara Belajar															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
R-1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	66,7	BAIK	
R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	100	SANGAT BAIK	
R-3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8	66,7	BAIK	
R-4	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	8	66,7	BAIK	
R-5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9	75	BAIK	
R-6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	75	BAIK	
R-7	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	8	66,7	BAIK	
R-8	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	6	50	CUKUP	
R-9	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3	25	RENDAH	
R-10	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	66,7	BAIK	
R-11	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	33,3	RENDAH	
R-12	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	6	50	CUKUP	
R-13	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	33,3	RENDAH	
R-14	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7	58,3	CUKUP	
R-15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	66,7	BAIK	
R-16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	8	66,7	BAIK	
R-17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9	75	BAIK	
R-18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	66,7	BAIK	
R-19	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4	33,3	RENDAH	
R-20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	75	BAIK	
R-21	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	66,7	BAIK	
R-22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	75	BAIK	
R-23	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8	66,7	BAIK	
R-24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	66,7	BAIK	
R-25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	66,7	BAIK	

#### Data Cara Belajar Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE	KRITERIA
1	11 - 12	1	4 %	Sangat Baik
2	9 - 10	17	68 %	Baik
3	7 - 8	3	12 %	Cukup Baik
4	5 - 6	4	16 %	Rendah
5	3 - 4	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	25	100%	

Sumber : Angket yang diolah

## Lampiran 5

**Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian**  
**PENGARUH MOTIVASI DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMAN 1 KAYEN TAHUN AJARAN**  
**2014/2015**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
1	Motivasi Belajar	1. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran 2. Tekun menghadapi tugas 3. Ulet menghadapi kesulitan belajar 4. Senang memecahkan soal	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19
2	Cara Belajar	1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya 2. Membaca dan membuat catatan 3. Mengulangi bahan pelajaran 4. Konsentrasi 5. Pengerjaan tugas	20, 21, 22, 23, 24 25, 26, 27 28, 29 30, 31 32, 33



## Lampiran 6

### ANGKET UJI COBA

#### PENGARUH MOTIVASI DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 KAYEN TAHUN AJARAN 2014/2015

Nama :

Kelas / Jurusan :

#### Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Berilah tanda cek (V) pada jawaban yang ada disebelah kanan dari setiap pernyataan yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai anda.
5. Teliti kembali jawaban anda sebelum angket dikumpulkan.
6. Selamat Mengerjakan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>A.</b>	<b>MOTIVASI</b>					
	<i>Adanya Minat terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi</i>					
1.	Termotivasi dalam pelajaran ekonomi akuntansi atas dorongan diri sendiri					
2.	Merasa senang setiap kali mengikuti pelajaran ekonomi akuntansi					
3.	Mencari informasi atau referensi (buku paket) yang lebih, untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi akuntansi					
4.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi pelajaran ekonomi akuntansi yang diajarkan dari awal hingga akhir pelajaran					
5.	Mencari soal-soal latihan pelajaran ekonomi akuntansi untuk lebih memperlancar materi yang diajarkan					
	<i>Tekun Menghadapi Tugas</i>					
6.	Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru					
7.	Ketika ada tugas mata pelajaran ekonomi akuntansi, selalu mengumpulkan tugas tepat waktu					
8.	Jika guru ekonomi akuntansi berhalangan hadir dan memberikan tugas, anda menggunakan waktu dengan sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas					
9.	Jika guru memberikan soal untuk dikerjakan didepan kelas, anda maju untuk mengerjakannya					
10.	Merasa tidak terbebani ketika diberi tugas					
	<i>Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar</i>					
11.	Belajar tidak hanya ketika ada ulangan saja					
12.	Belajar dengan lebih giat saat mendapatkan nilai jelek					
13.	Menambah jam belajar di rumah saat mendapatkan nilai ulangan kurang baik					
14.	Ketika berhalangan berangkat ke sekolah, anda berusaha mengejar materi pelajaran ekonomi akuntansi yang tertinggal dengan meminjam catatan teman					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b><i>Senang Memecahkan Soal</i></b>						
15.	Mengerjakan sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru					
16.	Ketika menemukan soal yang sulit, anda berusaha mencari jawaban dari soal tersebut					
17.	Mengajak teman untuk belajar kelompok, untuk membahas materi yang belum dipahami					
18.	Berusaha menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan dengan mengacungkan jari / mengangkat tangan					
19.	Ketika tidak menemukan jawaban dari soal-soal latihan pelajaran ekonomi akuntansi, anda berusaha menanyakannya kepada guru					
<b>B. CARA BELAJAR</b>						
<b><i>Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya</i></b>						
20.	Mengatur waktu belajar di rumah dengan membuat jadwal dan selalu menepatinya					
21.	Memiliki jadwal khusus untuk belajar ekonomi akuntansi					
22.	Memanfaatkan waktu untuk belajar ekonomi akuntansi dengan maksimal					
23.	Belajar ekonomi akuntansi meskipun esok paginya tidak ada mata pelajaran ekonomi akuntansi					
<b><i>Membaca dan Membuat Catatan</i></b>						
24.	Mempelajari materi pelajaran ekonomi akuntansi dengan membaca seluruh materi dan memahami konsepnya agar lebih mudah dipahami					
25.	Mempersiapkan materi dengan membaca terlebih dahulu sebelum guru mengajarkan					
26.	Membuat catatan-catatan kecil agar mudah mengingat materi ekonomi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru					
<b><i>Mengulangi Bahan Pelajaran</i></b>						
27.	Mengulang materi pelajaran ekonomi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru					
28.	Mencari referensi lain untuk mengulang materi yang diberikan oleh guru					

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	<b><i>Konsentrasi</i></b>					
29.	Selalu berkonsentrasi pada saat mengikuti pelajaran ekonomi akuntansi					
30.	Tetap berkonsentrasi dan fokus pada pelajaran ekonomi akuntansi walaupun suasana di kelas ramai					
	<b><i>Pengerjaan Tugas</i></b>					
31.	Langsung mengerjakan tugas sepulang sekolah ketika anda mendapatkan tugas pelajaran ekonomi akuntansi dari guru					
32.	Selalu mengumpulkan tugas ekonomi akuntansi tepat waktu					
33.	Selalu mengerjakan latihan soal ekonomi akuntansi di buku walaupun tidak ada tugas dari guru					

## Lampiran 7

### Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian

No	Nomor Induk	Kelas	Nama
1	4739	XI IPS 1	Ahmad Tohir
2	4745	XI IPS 1	David Setiyawan
3	4717	XI IPS 1	Kariyanto
4	4564	XI IPS 1	Oki Minanto
5	4605	XI IPS 1	Putri Lestari
6	4529	XI IPS 1	Ridwan
7	4790	XI IPS 1	Diana Nur Aminah
8	4621	XI IPS 2	Burhan Tomi
9	4707	XI IPS 2	Dwi Basuki
10	4631	XI IPS 2	Iskandar
11	4732	XI IPS 2	Siti Zumaroh
12	4691	XI IPS 2	Tri Puji Astuti
13	4543	XI IPS 2	Danang Nurwendo
14	4507	XI IPS 2	Galuh Puspita Sari
15	4545	XI IPS 3	Diana Citra
16	4754	XI IPS 3	Hardiani
17	4555	XI IPS 3	Lilis Yulina
18	4723	XI IPS 3	Nurul Arifin
19	4460	XI IPS 3	Galih Wahyu Widarto
20	4582	XI IPS 3	Edi Purwanto
21	4771	XI IPS 3	Sigit Nur Hadi
22	4738	XI IPS 4	Agus Arifin
23	4744	XI IPS 4	Bambang Rukoyo



Soal16	Pearson Correlation	.297	.443	.300	.086	.262	.321	.161	.439	.539	-.079	.173	.554	-.094	.221	.379	1	.109	.356	.568	.629
	Sig. (2-tailed)	.111	.014	.108	.652	.162	.084	.394	.015	.002	.692	.361	.001	.620	.240	.039		.568	.054	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pearson Correlation	.294	.437	.013	.090	.382	-.188	.634	.319	.392	.315	.193	-.026	.231	-.129	.380	.109	1	.438	.035	.536
	Sig. (2-tailed)	.115	.016	.948	.634	.037	.320	.000	.086	.032	.090	.306	.892	.219	.498	.038	.568		.015	.855	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pearson Correlation	.583	.471	.084	.000	.352	-.220	.387	.346	.590	.140	.417	.340	.168	-.075	.345	.356	.438	1	.289	.628
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.660	1.000	.056	.242	.034	.061	.001	.461	.022	.066	.374	.694	.062	.054	.015		.122	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pearson Correlation	.160	.484	.177	.216	.466	.224	.187	.633	.346	-.023	.161	.437	.035	-.038	.324	.568	.035	.289	1	.568
	Sig. (2-tailed)	.399	.007	.349	.252	.009	.234	.322	.000	.061	.903	.395	.016	.853	.842	.081	.001	.855	.122		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kontinuitas	Pearson Correlation	.656	.620	.456	.443	.635	.245	.502	.754	.771	.238	.407	.365	.416	.212	.665	.629	.536	.628	.568	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.014	.000	.192	.005	.000	.000	.206	.026	.047	.022	.261	.000	.000	.002	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

□

## Lampiran 9

### Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar

		Correlations														
		Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Soal31	Soal32	Soal33	Kontinuitas
Soal20	Pearson Correlation	1	.107	.431	-.309	-.178	.337	.525	.036	.210	.136	-.018	.307	.143	.059	.438
	Sig. (2-tailed)		.573	.018	.097	.346	.068	.003	.852	.266	.473	.925	.099	.450	.755	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal21	Pearson Correlation	-.107	1	.237	-.106	.408	.657	.302	-.179	.565	.315	.507	.509	.616	.279	.694
	Sig. (2-tailed)	.573		.207	.579	.025	.000	.105	.343	.001	.090	.004	.004	.000	.136	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal22	Pearson Correlation	.431	.237	1	.457	.327	.285	.522	.146	.463	.301	.135	.259	.097	-.077	.610
	Sig. (2-tailed)	.018	.207		.011	.077	.127	.003	.443	.010	.106	.476	.167	.609	.687	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal23	Pearson Correlation	.309	-.106	.457	1	.011	-.056	.212	-.112	.128	.159	.048	.048	.069	-.133	.257
	Sig. (2-tailed)	.097	.579	.011		.953	.767	.260	.554	.301	.400	.801	.801	.715	.484	.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal24	Pearson Correlation	-.178	.408	.327	.011	1	.429	.165	.209	.425	.404	-.011	-.106	.164	.239	.448
	Sig. (2-tailed)	.346	.025	.077	.953		.018	.382	.267	.019	.027	.954	.576	.386	.203	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal25	Pearson Correlation	.337	.657	.285	-.056	.429	1	.512	.106	.637	.526	.533	.393	.427	.429	.785
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.127	.767	.018		.004	.576	.000	.003	.002	.032	.018	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal26	Pearson Correlation	.525	.302	.522	.212	.165	.512	1	.247	.434	.490	.482	.395	.124	.165	.736
	Sig. (2-tailed)	.003	.105	.003	.260	.382	.004		.189	.017	.006	.007	.031	.515	.382	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal27	Pearson Correlation	.036	.179	.146	-.112	.209	.106	.247	1	.285	-.081	.236	.209	.322	.029	.367
	Sig. (2-tailed)	.852	.343	.443	.554	.267	.576	.189		.128	.672	.210	.268	.083	.880	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal28	Pearson Correlation	.210	.565	.463	.128	.425	.637	.434	.285	1	.373	.500	.421	.539	.425	.814
	Sig. (2-tailed)	.266	.001	.010	.501	.019	.000	.017	.128		.042	.005	.021	.002	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal29	Pearson Correlation	.136	.315	.301	.159	.404	.526	.490	-.081	.373	1	.300	.017	.091	.266	.564
	Sig. (2-tailed)	.473	.090	.106	.400	.027	.003	.006	.672	.042		.108	.931	.632	.155	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal30	Pearson Correlation	-.018	.507	.135	.048	-.011	.533	.482	.236	.500	.300	1	.522	.421	.062	.601
	Sig. (2-tailed)	.925	.004	.476	.801	.954	.002	.007	.210	.005	.108		.003	.021	.746	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal31	Pearson Correlation	.307	.509	.259	.048	-.106	.393	.395	.209	.421	.017	.522	1	.589	.018	.571
	Sig. (2-tailed)	.099	.004	.167	.801	.576	.032	.031	.268	.021	.931	.003		.001	.925	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal32	Pearson Correlation	.143	.616	.097	.069	.164	.427	.124	.322	.539	.091	.421	.589	1	.164	.575
	Sig. (2-tailed)	.450	.000	.609	.715	.386	.018	.515	.083	.002	.632	.021	.001		.386	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal33	Pearson Correlation	.059	.279	-.077	-.133	.239	.429	.165	.029	.425	.266	.062	.018	.164	1	.363
	Sig. (2-tailed)	.755	.136	.687	.484	.203	.018	.382	.880	.019	.155	.746	.925	.386		.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kontinuitas	Pearson Correlation	.438	.694	.610	.257	.448	.785	.736	.367	.814	.564	.601	.571	.575	.363	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.171	.013	.000	.000	.046	.000	.001	.000	.001	.001	.049	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 10

### Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	33

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi				
VAR0001	119.33	230.713	.543	.886
VAR0002	118.47	240.809	.553	.887
VAR0003	118.77	238.392	.457	.887
VAR0004	119.63	241.413	.344	.890
VAR0005	118.73	238.202	.531	.886
VAR0006	118.77	244.668	.281	.891
VAR0007	119.50	237.155	.371	.890
VAR0008	119.17	231.385	.710	.883
VAR0009	118.43	234.875	.681	.884
VAR00010	118.97	253.551	-.010	.895
VAR00011	118.57	246.806	.208	.892
VAR00012	118.57	238.530	.383	.889
VAR00013	119.17	245.385	.227	.892
VAR00014	120.27	250.271	.118	.893
VAR00015	119.47	235.292	.515	.886
VAR00016	118.37	231.275	.640	.884
VAR00017	119.50	235.086	.396	.889
VAR00018	118.73	236.133	.537	.886
VAR00019	119.00	235.655	.550	.886
Cara_belajar				
VAR00020	119.13	240.395	.444	.888
VAR00021	118.20	240.855	.472	.887
VAR00022	119.10	233.610	.523	.886
VAR00023	119.40	246.731	.281	.890
VAR00024	119.67	243.402	.342	.889
VAR00025	118.20	235.752	.707	.884
VAR00026	118.80	230.234	.691	.883
VAR00027	118.83	251.109	.061	.895
VAR00028	118.60	233.145	.682	.883
VAR00029	118.90	238.783	.426	.888
VAR00030	118.93	238.547	.462	.887

VAR00031	118.20	241.338	.431	.888
VAR00032	118.23	246.944	.274	.890
VAR00033	118.67	247.402	.202	.892

## Lampiran 11

### Daftar Nama Responden Penelitian

- Kelas XI IPS 1

NO	NO. INDUK	Nama Siswa
1	4453	Ahmad Wahyu Utomo
2	4699	Ahmad Zaenuri
3	4618	Alfian Candra Lukmana
4	4577	Anis Dela Paramita
5	4782	Anita Yulianti
6	4541	Ayu Puspitowati
7	4663	Danang Santo Samiaji
8	4705	Dian Bondan Prabowo
9	4792	Eka Puji Purwaningsih
10	4549	Endah Yuli Widi Astuti
11	4666	Endang Sri Wahyuningsih
12	4752	Fera Ayu Diyan Lestari
13	4585	Fifi Yuliardianti
14	4464	Ide Bagus Fefrina
15	4511	Indah Listiani
16	4589	Istianah Solikatun
17	4633	Jais Ali Mustarom
18	4513	Legi Wati
19	4678	Moh. Toni Saputra
20	4640	Mohamad Nurul Rokhim
21	4475	Mohammad Khotibul Umam
22	4762	Mohammad Mukhlis
23	4596	Muhammad Ainun Najib
24	4806	Nely Melinda Novita Sari
25	4527	Rahayu Setyowati
26	4726	Rika Alvionita
27	4772	Siti Solikah

- Kelas XI IPS 2

NO	NO. INDUK	Nama Siswa
1	4537	Alfian Syafruddin Hidayat
2	4700	Alfina Fadilatul Mabruroh
3	4740	Alvia Pitriyani
4	4784	Apit Mahdianto
5	4578	Aptasema Idana Purwanita
6	4457	Choirul Ulfa
7	4709	Edy Setiyo Asih
8	4667	Enni Puspita
9	4794	Eva Ardyanti
10	4753	Ginanjari Prasetyo
11	4553	Hady Prayitno
12	4590	Jefri Anwar Aprilliyanto
13	4716	Kartika Ayu Wardani
14	4674	Kiki Kurniawati Azizah
15	4636	Lethy Retno Sari
16	4637	Lutviani Sawung Rakasiwi
17	4515	Moh. Abdul Majid
18	4474	Mohammad Irfan Ridwan
19	4721	Muh. Safaat
20	4763	Muhamad Ari Nurrohman
21	4804	Muhammad Luthfi Ubaidillah
22	4599	Mustika Rahma Dani
23	4682	Novayana Kusumardiana
24	4644	Nur Fenty
25	4566	Putri Ramandani Kuserawati
26	4606	Ragil Saputra
27	4809	Rina Sefti Riyani

- Kelas XI IPS 3

NO	NO. INDUK	Nama Siswa
1	4658	Abdul Rokhim
2	4777	Abdur Rozaq
3	4496	Ainul Qurata Ayunin
4	4701	Alief Hidhayah Wulandari
5	4743	Avida Alvio Nensa
6	4785	Ayunimas Widiyastutik
7	4548	Ely Erniawati
8	4668	Erlangga Rizky Fernando
9	4712	Fransiska Melinda
10	4635	Legiman
11	4592	Lulun Ristianti
12	4639	Moh. Awaludin Tohir
13	4517	Mohamad Ali Irwan
14	4594	Mohammad Marrisa Munkhaniq
15	4641	Muhamad Adi Sutrisno
16	4476	Muhammad Ali Sab'an
17	4600	Mustiko Raharjo
18	4765	Nova Milasari
19	4725	Ratna Rika Nofiyanti
20	4686	Retno Ningsih
21	4608	Retno Wulandari
22	4568	Shoimatul Khoiriyah
23	4818	Sholihul Hadi
24	4689	Siti Mahmudah
25	4486	Sri Murtiningsih
26	4734	Triyani Agustin
27	4692	Tyas Putri Dewanty

- Kelas XI IPS 4

NO	NO. INDUK	Nama Siswa
1	4781	Angga Ryan Hidayat
2	4702	Anis Isnawati
3	4789	Diah Catur Nofita Sari
4	4547	Eka Mardiansyah
5	4583	Eva Nurcahyani
6	4461	Giwat Pranata Hadi Putra
7	4508	Hari Lestari
8	4797	Heny Nalurita Kumala Dewi
9	4509	Ida Rochana
10	4510	Iklm
11	4714	Indah Puji Astuti
12	4671	Indah Sri Maryati
13	4630	Irva Diah Istikomah
14	4471	Lailatul Munawaroh
15	4638	M. Nizam Hidayat
16	4676	Maftuhudihyah Irfan Kamali
17	4802	Mohammad Hermawan
18	4558	Muhammad Bagus Maulana
19	4559	Muhammad Dwi Kurniawan
20	4521	Nely Rahmaniayah
21	4601	Novayani Kusumardiani
22	4645	Nurrul Hidayati
23	4767	Raharjo Diputro
24	4648	Roi Qori Anto
25	4611	Siti Rahayu Ika Koma Indah
26	4815	Yenni Oktavia Zamariati
27	4696	Yuliana Fitri
28	4535	Yuliyanti

## Lampiran 12

### KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN CARA BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMAN 1 KAYEN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM
1	Motivasi Belajar	5. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran 6. Tekun menghadapi tugas 7. Ulet menghadapi kesulitan belajar 8. Senang memecahkan soal	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14, 15, 16
2	Cara Belajar	6. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya 7. Membaca dan membuat catatan 8. Mengulangi bahan pelajaran 9. Konsentrasi 10. Pengerjaan tugas	17, 18, 19 20, 21, 22 23, 24 25, 26 27, 28, 29

## Lampiran 13

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH MOTIVASI DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 KAYEN TAHUN AJARAN**  
**2014/2015**

**Nama** :

**Kelas / Jurusan** :

**Petunjuk Pengisian :**

1. Isilah identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
3. Berilah tanda cek (V) pada jawaban yang ada disebelah kanan dari setiap pernyataan yang tersedia.

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**N** : Netral

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai anda.
5. Teliti kembali jawaban anda sebelum angket dikumpulkan.
6. Selamat Mengerjakan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>A. MOTIVASI</b>						
<i>Adanya Minat terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi</i>						
1.	Termotivasi dalam pelajaran ekonomi akuntansi atas dorongan diri sendiri					
2.	Merasa senang setiap kali mengikuti pelajaran ekonomi akuntansi					
3.	Mencari informasi atau referensi (buku paket) yang lebih, untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi akuntansi					
4.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi pelajaran ekonomi akuntansi yang diajarkan dari awal hingga akhir pelajaran					
5.	Mencari soal-soal latihan pelajaran ekonomi akuntansi untuk lebih memperlancar materi yang diajarkan					
<i>Tekun Menghadapi Tugas</i>						
6.	Ketika ada tugas mata pelajaran ekonomi akuntansi, selalu mengumpulkan tugas tepat waktu					
7.	Jika guru ekonomi akuntansi berhalangan hadir dan memberikan tugas, anda menggunakan waktu dengan sebaik mungkin untuk mengerjakan tugas					
8.	Jika guru memberikan soal untuk dikerjakan didepan kelas, anda maju untuk mengerjakannya					
<i>Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar</i>						
9.	Belajar tidak hanya ketika ada ulangan saja					
10.	Belajar dengan lebih giat saat mendapatkan nilai jelek					
11.	Menambah jam belajar di rumah saat mendapatkan nilai ulangan kurang baik					
<i>Senang Memecahkan Soal</i>						
12.	Mengerjakan sendiri jawaban dari tugas yang diberikan guru					

13.	Ketika menemukan soal yang sulit, anda berusaha mencari jawaban dari soal tersebut					
14.	Mengajak teman untuk belajar kelompok, untuk membahas materi yang belum dipahami					
15.	Berusaha menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan dengan mengacungkan jari / mengangkat tangan					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
16.	Ketika tidak menemukan jawaban dari soal-soal latihan pelajaran ekonomi akuntansi, anda berusaha menanyakannya kepada guru					
<b>B. CARA BELAJAR</b>						
<i><b>Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya</b></i>						
17.	Mengatur waktu belajar di rumah dengan membuat jadwal dan selalu menepatinya					
18.	Memiliki jadwal khusus untuk belajar ekonomi akuntansi					
19.	Memanfaatkan waktu untuk belajar ekonomi akuntansi dengan maksimal					
<i><b>Membaca dan Membuat Catatan</b></i>						
20.	Mempelajari materi pelajaran ekonomi akuntansi dengan membaca seluruh materi dan memahami konsepnya agar lebih mudah dipahami					
21.	Mempersiapkan materi dengan membaca terlebih dahulu sebelum guru mengajarkan					
22.	Membuat catatan-catatan kecil agar mudah mengingat materi ekonomi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru					
<i><b>Mengulang Bahan Pelajaran</b></i>						
23.	Mengulang materi pelajaran ekonomi akuntansi yang telah diajarkan oleh guru					
24.	Mencari referensi lain untuk mengulang materi yang diberikan oleh guru					

<b><i>Konsentrasi</i></b>					
25.	Selalu berkonsentrasi pada saat mengikuti pelajaran ekonomi akuntansi				
26.	Tetap berkonsentrasi dan fokus pada pelajaran ekonomi akuntansi walaupun suasana di kelas ramai				
<b><i>Pengerjaan Tugas</i></b>					
27.	Langsung mengerjakan tugas sepulang sekolah ketika anda mendapatkan tugas pelajaran ekonomi akuntansi dari guru				
28.	Selalu mengumpulkan tugas ekonomi akuntansi tepat waktu				
29.	Selalu mengerjakan latihan soal ekonomi akuntansi di buku walaupun tidak ada tugas dari guru				

## Lampiran 14

### Tabulasi Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar

RESP	TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI																Total Skor
	Adanya Minat Terhadap Mata Pelajaran					Tekun Menghadapi Tugas			Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar			Senang Memecahkan Soal					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
R-01	4	2	3	4	2	4	5	1	2	1	5	4	3	2	3	4	49
R-02	2	4	4	3	3	4	3	5	2	3	3	2	4	1	5	4	52
R-03	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	55
R-04	5	3	3	4	2	3	4	5	3	5	4	3	5	2	4	2	57
R-05	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	3	1	1	2	2	32
R-06	1	5	4	4	2	4	4	3	3	5	4	4	3	5	3	3	57
R-07	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	71
R-08	4	1	2	2	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	1	54
R-09	3	2	5	2	3	5	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	52
R-10	4	3	5	3	4	3	3	4	3	2	1	2	4	5	5	4	55
R-11	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	61
R-12	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	5	3	2	49
R-13	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	3	3	3	54
R-14	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	4	1	3	5	3	59
R-15	4	2	4	5	5	5	4	3	2	4	5	5	1	1	2	2	54
R-16	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	71
R-17	1	3	2	5	3	2	2	3	2	5	5	5	3	4	3	4	52
R-18	1	3	3	5	3	1	2	5	3	5	4	3	5	3	4	5	55
R-19	4	3	3	3	1	2	1	5	5	5	4	3	4	3	2	5	53
R-20	4	5	3	3	1	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	64
R-21	4	5	3	3	2	3	2	5	5	4	5	4	4	4	5	3	61
R-22	2	5	3	4	2	3	2	1	5	4	5	2	2	4	3	5	52
R-23	5	5	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	49
R-24	1	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	5	4	3	4	4	53
R-25	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	70
R-26	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	72
R-27	4	3	5	1	3	4	4	4	2	5	2	4	5	2	4	2	54
R-28	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	73
R-29	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	31
R-30	1	3	3	5	3	5	3	3	4	3	3	1	4	5	4	2	52
R-31	4	1	3	2	3	2	5	3	4	4	4	3	2	5	4	5	54

R-32	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	34
R-33	3	4	2	2	2	3	5	4	4	4	3	2	1	3	2	4	48
R-34	3	3	2	4	5	3	3	2	5	4	3	4	2	3	2	1	49
R-35	5	4	5	4	4	3	3	2	5	5	5	5	5	4	1	1	61
R-36	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	2	3	2	63
R-37	2	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	63
R-38	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	31
R-39	3	5	3	3	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	63
R-40	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	73
R-41	3	5	3	3	1	3	2	5	3	4	4	3	4	5	1	3	52
R-42	5	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	5	2	1	3	49
R-43	1	3	3	4	2	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	33
R-44	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	70
R-45	2	3	2	5	2	5	1	2	2	5	3	5	3	4	3	5	52
R-46	4	4	2	5	5	4	2	2	2	5	1	4	4	4	5	5	58
R-47	4	1	1	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	33
R-48	2	2	1	2	3	4	2	4	2	2	1	1	3	3	2	2	36
R-49	3	1	2	2	2	2	3	4	3	5	1	3	3	4	4	2	44
R-50	3	1	2	2	4	3	2	3	3	5	1	4	4	3	3	4	47
R-51	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	71
R-52	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	72
R-53	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	51
R-54	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	66
R-55	3	3	1	5	2	4	5	5	4	4	5	4	3	2	4	4	58
R-56	3	2	4	3	3	4	3	5	3	3	5	4	3	2	2	3	52
R-57	2	4	4	3	3	2	4	5	2	5	5	4	3	3	5	3	57
R-58	4	4	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	4	1	4	51
R-59	5	3	3	5	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	49
R-60	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	64
R-61	4	3	5	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	1	1	2	48
R-62	4	2	4	4	4	4	1	3	4	3	5	4	4	1	3	5	55
R-63	5	2	5	3	4	2	3	3	4	4	5	4	4	3	2	5	58
R-64	1	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	1	2	3	30
R-65	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	74
R-66	2	5	3	4	2	3	3	4	5	5	3	5	3	4	3	2	56
R-67	3	5	3	4	2	1	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	59
R-68	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	69
R-69	2	4	3	2	3	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	58
R-70	4	5	3	5	3	4	5	4	5	3	4	2	4	4	5	3	63

R-71	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	75
R-72	5	3	4	3	4	5	3	3	5	2	5	2	3	3	5	4	59
R-73	2	2	5	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	5	4	54
R-74	3	3	5	1	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	5	3	49
R-75	5	3	5	5	3	3	3	4	5	2	2	3	3	4	4	3	57
R-76	2	3	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	30
R-77	3	4	5	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	53
R-78	4	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	1	3	61
R-79	1	1	2	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	1	5	53
R-80	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	69
R-81	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	72
R-82	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	5	1	2	2	31
R-83	5	3	5	4	2	3	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	62
R-84	4	5	3	5	2	4	1	5	4	3	5	4	3	3	3	3	57
R-85	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	51
R-86	4	3	3	1	3	3	2	4	5	1	4	1	2	2	5	2	45
R-87	4	3	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	44
R-88	1	3	2	2	2	4	4	4	1	3	4	4	2	2	3	4	45
R-89	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	2	5	4	4	5	69
R-90	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	27
R-91	3	2	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	5	2	5	2	48
R-92	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	68
R-93	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	26
R-94	1	5	2	3	3	4	4	1	4	4	5	4	3	1	2	3	49
R-95	1	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	30
R-96	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	72
R-97	1	2	2	2	2	4	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	30
R-98	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	27
R-99	2	3	5	5	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	5	50
R-100	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	29
R-101	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	62
R-102	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	68
R-103	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	74
R-104	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	31
R-105	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	32
R-106	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	5	3	5	2	4	58
R-107	4	5	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	44
R-108	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	53
R-109	3	5	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	49

## Lampiran 15

### Tabulasi Angket Penelitian Variabel Cara Belajar

RESP	TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL CARA BELAJAR													Total Skor
	Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya			Membaca dan membuat catatan			Mengulangi bahan pelajaran		Konsentrasi		Pengerjaan Tugas			
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
R-01	1	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	34
R-02	3	3	3	2	4	4	4	3	2	5	3	2	2	40
R-03	3	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	3	51
R-04	3	2	1	3	3	3	2	2	5	2	2	3	2	33
R-05	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	28
R-06	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	43
R-07	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	47
R-08	5	3	3	2	4	5	3	3	3	3	3	5	2	44
R-09	2	1	3	4	4	5	2	1	3	3	5	5	2	40
R-10	4	3	4	3	2	5	4	3	4	1	5	5	2	45
R-11	1	4	5	5	1	5	4	3	5	1	4	5	2	45
R-12	3	5	5	1	3	3	3	3	5	2	5	4	4	46
R-13	5	3	5	2	4	2	1	4	5	3	4	3	4	45
R-14	5	5	3	4	4	2	2	5	4	3	5	2	3	47
R-15	4	5	4	3	4	4	2	5	4	3	5	1	5	49
R-16	3	5	4	5	4	5	2	5	4	2	5	1	5	50
R-17	2	4	3	4	5	5	3	5	2	4	3	3	5	48
R-18	4	4	5	3	5	3	3	2	2	4	3	3	2	43
R-19	6	3	5	4	5	3	3	4	2	4	3	4	2	48
R-20	2	3	3	4	4	3	5	4	3	5	3	3	3	45
R-21	3	2	3	2	3	4	4	2	2	5	4	2	4	40
R-22	4	2	2	4	3	3	5	3	1	5	2	2	2	38
R-23	4	2	2	2	4	2	5	4	1	4	2	2	1	35
R-24	4	3	4	5	4	4	5	3	1	2	1	4	3	43
R-25	5	1	3	5	3	4	4	4	2	2	4	4	4	45
R-26	5	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	2	40
R-27	3	4	3	5	2	3	3	4	4	3	5	4	1	44
R-28	4	2	3	2	4	1	4	3	2	4	5	5	3	42
R-29	2	4	5	4	3	3	1	3	4	4	2	5	1	41
R-30	3	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	5	5	51
R-31	2	2	3	4	2	2	3	3	5	5	3	3	3	40

R-32	4	4	4	4	5	3	3	1	5	5	2	4	2	46
R-33	4	4	2	3	5	3	5	1	5	3	4	3	4	46
R-34	5	3	4	3	5	4	5	1	4	4	3	5	2	48
R-35	3	1	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	5	42
R-36	4	2	5	3	4	5	4	4	3	3	4	3	2	46
R-37	3	3	5	1	4	5	4	3	3	2	2	3	4	42
R-38	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	36
R-39	5	3	4	4	2	4	5	3	4	1	1	5	3	44
R-40	3	4	4	3	3	2	3	2	1	1	1	5	2	34
R-41	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	5	2	45
R-42	3	4	3	3	3	5	2	5	2	3	3	4	3	43
R-43	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	5	2	36
R-44	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	58
R-45	3	4	2	5	3	4	2	4	3	4	5	2	5	46
R-46	5	5	3	5	5	2	4	2	3	2	5	4	5	50
R-47	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	24
R-48	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	31
R-49	3	4	1	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	44
R-50	4	2	1	5	3	3	5	2	5	2	4	4	4	44
R-51	5	4	5	4	2	2	5	5	5	5	4	4	4	54
R-52	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	57
R-53	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	43
R-54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	51
R-55	4	5	4	3	2	1	5	4	3	5	3	3	2	44
R-56	5	2	3	5	2	1	2	5	3	3	2	2	2	37
R-57	2	4	3	5	3	3	3	3	2	4	4	1	2	39
R-58	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	1	4	34
R-59	2	2	5	2	4	4	3	3	1	2	1	1	5	35
R-60	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	55
R-61	2	2	5	2	4	4	1	3	4	3	4	4	2	40
R-62	3	2	2	3	4	2	3	3	5	2	3	2	1	35
R-63	1	3	2	5	4	4	2	4	5	5	4	3	1	43
R-64	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	25
R-65	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	58
R-66	5	3	4	3	2	4	1	1	3	3	5	1	3	38
R-67	5	3	1	4	2	5	4	3	3	1	5	1	2	39
R-68	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	55
R-69	4	4	2	5	1	5	1	4	4	2	5	3	4	44
R-70	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	58

R-71	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	58
R-72	2	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	45
R-73	2	3	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	2	47
R-74	4	2	3	2	4	3	3	5	3	3	4	3	5	44
R-75	4	1	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	5	38
R-76	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27
R-77	5	3	1	4	3	4	5	2	4	2	3	2	3	41
R-78	4	2	1	5	2	4	2	3	3	5	2	4	3	40
R-79	6	3	2	4	4	3	4	3	5	2	2	3	4	45
R-80	4	3	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	52
R-81	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	57
R-82	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	29
R-83	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	46
R-84	3	5	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	38
R-85	5	3	5	3	2	1	5	3	3	2	1	3	4	40
R-86	2	3	3	3	2	4	1	4	2	4	4	4	4	40
R-87	4	2	4	2	2	3	2	4	2	5	4	3	2	39
R-88	1	2	3	5	3	4	4	5	1	3	3	2	3	39
R-89	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	56
R-90	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	21
R-91	5	3	2	2	3	2	5	3	2	5	3	5	4	44
R-92	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	59
R-93	1	2	2	4	3	1	2	2	2	2	1	1	1	24
R-94	3	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	48
R-95	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	26
R-96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	62
R-97	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	20
R-98	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2	24
R-99	3	2	5	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	40
R-100	5	2	4	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	28
R-101	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	48
R-102	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	59
R-103	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	61
R-104	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	31
R-105	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	27
R-106	2	5	3	4	2	4	1	2	5	4	3	1	4	40
R-107	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	59
R-108	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	1	3	38
R-109	4	5	4	5	4	2	5	5	4	1	2	3	3	47

## Lampiran 16

### Output Hasil Uji Prasyarat Regresi

#### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.76376933
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.065
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	4534.095	36	125.947	6.011	.000
		Linearity	3396.497	1	3396.50	162.1	.000
		Deviation from Linearity	1137.598	35	32.503	1.551	.059
	Within Groups		1508.639	72	20.953		
Total			6042.734	108			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Cara Belajar	Between Groups	(Combined)	3598.080	36	99.947	2.944	.000
		Linearity	2804.352	1	2804.352	82.594	.000
		Deviation from Linearity	793.728	35	22.678	.668	.905
	Within Groups		2444.654	72	33.954		
Total			6042.734	108			

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolonieritas

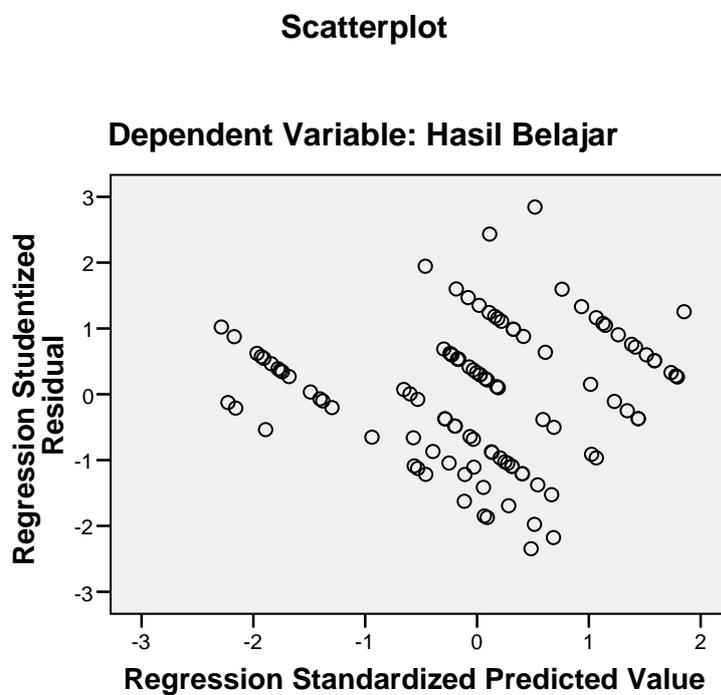
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Motivasi	.750	.493	.361	.437	2.286
	Cara Belajar	.681	.272	.180	.437	2.286

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## 2. Uji Heteroskedastisitas

### a. Scatterplot



### b. Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.382	1.256		1.100	.274
	Motivasi	.044	.031	.208	1.449	.150
	Cara Belajar	.003	.043	.011	.079	.937

a. Dependent Variable: AbRes

## Lampiran 17

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### 1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.971	2.248		23.122	.000
	Motivasi	.319	.055	.546	5.836	.000
	Cara Belajar	.221	.076	.272	2.907	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

#### 2. Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3591.836	2	1795.918	77.672	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2450.898	106	23.122		
	Total	6042.734	108			

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

### 3. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.594	.587	4.80850

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

### 4. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Motivasi	.750	.493	.361	.437	2.286
	Cara Belajar	.681	.272	.180	.437	2.286

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

### 5. Uji-t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.971	2.248		23.122	.000
	Motivasi	.319	.055	.546	5.836	.000
	Cara Belajar	.221	.076	.272	2.907	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1570/UN37.L7/PP/2015  
Hal : Ijin Penelitian

22 Mei 2015

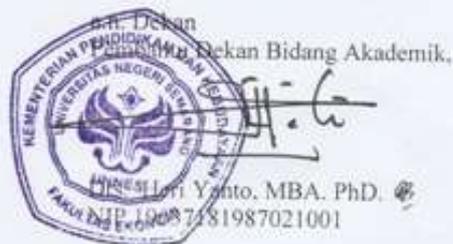
Yth. Kepala Sekolah SMA N 1 Kayen  
Jl. Raya Kayen Pati  
Pati

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Cyntia Ayu Vicka  
NIM : 710 140 8176  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA VI Kayen Tahun Ajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kajur Pend. ekonomi

Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI****SMA NEGERI 1 KAYEN**

Jalan Kayen – Sukolilo Kode Pos 59171

Telepon/HP : 08282655663 Email : [aman1kayen@ymail.com](mailto:aman1kayen@ymail.com)Faksimile : 385913 Website : [www.aman1kayen-pati.sch.id](http://www.aman1kayen-pati.sch.id)**SURAT KETERANGAN****NOMOR : 492/066/2015**

Yang bertandatangan dibawah ini :

- a. Nama : Suhartono, S.Pd, M.Pd, M.Si  
b. Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kayen

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama / NIM : Cyntia Ayu Vicka / NIM. 7101408176  
b. Program Studi / : Pendidikan Ekonomi Akuntansi  
Fakultas Universitas Negeri Semarang  
c. Maksud : Benar-benar telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2014/2015”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kayen, 5 Juni 2015  
Kepala SMA Negeri 1 Kayen  
Kabupaten Pati

Suhartono, S.Pd, M.Pd, M.Si  
NIP 19630910 198703 1 009